



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar Lantai Dasar

UIN Antasari Banjarmasin Telp. (0511) 6773141

e-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id website: lp2m.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: B-342/Un.14/V.2a/TL.02/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP/NIDN : 197808082005011006
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I/IV b
Jabatan : Wakil Dekan 1 FTK
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Benar-benar telah melaksanakan penelitian / penulisan proseding dengan judul “Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa PTKIN di Indonesia”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 3 Juni 2022

Ketua,



Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
NOMOR 599 TAHUN 2021
TENTANG
PENELITIAN LITAPDIMAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

- Menimbang :
- a. bahwa agar kegiatan penelitian litapdimas yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Antasari dapat berjalan dengan lancar dan tertib, perlu menetapkan judul dan penelitian yang disetujui melalui Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia oleh peneliti di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 - b. bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu melaksanakan tugas sebagai peneliti dalam Penelitian Litapdimas Kementerian Agama pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penelitian Litapdimas Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
 4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
 6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
 9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/63136/2017 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2017-2021;
 10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-025.04.2.424327/2021

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN.
- KESATU : Mengangkat Penelitian Litapdimas Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Penelitian Litapdimas Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Universitas Islam Negeri Antasari, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Peneliti Litapdimas bertugas:
1. Menyiapkan dan melaksanakan penelitian sesuai dengan judul yang disetujui melalui Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
2. Menyusun dan menyampaikan laporan secara tertulis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 14 Juni 2021

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,



LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

A. KLUSTER PENELITIAN PEMBINAAN/PENINGKATAN KUALITAS

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	211010000045032 Pengembangan Interactive Physics Electronic Module (Ipemo) Berbasis Multirepresentasi Sebagai Bahan Ajar Alternatif dalam Pembelajaran Daring	Irma Rahmawati (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 12.000.000
2	211010000044768 Resepsi Estetis Terhadap Cetakan Mushaf Al-Quran Bercorak Feminim di Kalangan Mahasisiwi UIN Antasari Banjarmasin	Najib Irsyadi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 12.000.000
3	211010000045256 Analisis Bibliometrik Efikasi Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Kimia Daring	KHAIRIATUL MUNA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 12.000.000
4	211010000045169 Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Bilingual Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan	Mayang Gadih Ranti, S.Si, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
5	211010000045290 Pandangan Psikologi Islam: Problematika Kuliah Daring dan Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa	Mahdia Fadhila (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
6	211010000045295 Manajemen Koleksi Museum dan Problematika Pengelolaannya di Kalimantan Selatan pada Era New Normal	Juairiah, S.Pd.I, M.Hum (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
7	211010000045146 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Terhadap Vaksin Covid-19	Febrianawati Yusup (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
8	211010000044873 Pengembangan Buku Ajar "Bahasa Inggris untuk Kimia pada Pembelajaran Universitas"	Siska Oktapianti (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
9	211010000045190 Konsep Menghafal Al-Quran untuk Anak Menurut Ahmad Bin Salim Baduwailan di dalam Kitab Asrar Hifzil Quran Al-Karim	Hafiz Mubarak (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
10	211010000044894 Analisis Motivasi Belajar dan Pembelajaran Matematika Selama Pandemi Covid 19 Di SMA Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Rinda Azmi Saputri (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
11	211010000044916 Kesiapsiagaan Perpustakaan dalam Menghadapi Bencana Banjir(Studi Kasus Pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah)	Ahdie Anwary (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
12	211010000044617 Pembebanan Ta'widh Akibat Keterlambatan Setoran pada Tabungan Berjangka Syariah (Studi pada Lima Bank Syariah di Indonesia)	Muhammad Rifqi Hidayat (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
13	211010000045118 Penguatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling; Berbasis Gender Equality and Social Inclusion (Gesi) di SMP dan SMA di Kalimantan Selatan	Helma Nuraini (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
14	211010000044865 Pengembangan Bahan Ajar Matematika MTs Berbasis Pendekatan Kontekstual yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Statistika	Muh. Fajaruddin Atsnan (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000
15	211010000045315 Konsep Waris Al-Banjari Berdasarkan teori Gender dan Keadilan dalam Kitab Is'aful Haidh	Ali Mu'ammarr Zainal Abidin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 10.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

B. KLUSTER PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	21102000044583 Pengembangan Pembelajaran ICARE-PPR Berbantuan Biophy Magazine Berbasis Pasar Terapung Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Melatih Karakter Kayuh Baimbai Calon Guru IPA	ITA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Lutfiyanti Fitriah, S.Pd., M.Pd. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
2	21102000044703 Mediasi media dan disiplin digital pada anak usia dini saat pandemi COVID-19 di Kota Banjarmasin	Hardiyanti Pratiwi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Nor Izzatil Hasanah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
3	21102000044723 Strategi Pengembangan Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan Menggunakan Analisis Qspm (quantitative Strategic Planning Matrix)	Lutpi Sahal (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Rimayanti (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
4	21102000045268 Studi Kritis Legislasi Konsep Omnibuslaw Pada Klaster Perbankan Syariah (Kajian Politik Hukum)	Sulaiman kurdi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Abdul Gafur (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
5	21102000045255 Analisis Miskonsepsi Fluida Statis dengan Four Tier Test Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa SMA/MA Se Kalimantan Selatan	Eko Wahyu Nur Sofianto (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Hasby Assidiqi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
6	21102000045048 Kemampuan Literasi Baca Tulis, Numerasi, Serta Kebudayaan dan Kewargaan Siswa Mi di Kota Banjarmasin	Raihanatul Jannah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Khairunnisa, M.Pd.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
7	21102000045323 Kampus Merdeka dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Kesiapan Mahasiswa dan Dosen Menghadapi Era Revolusi industri 4.0	Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Drs. H. Sarkati, M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
8	211020000044869 English Teachers; Readiness in Online and offline Teaching and Learning (Materials Development, Lesson Planning, and Teaching Skills)	HIDAYAH NOR (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Nur Laila Kadariyah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Nani Hizriani (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
9	211020000044538 Manajemen Lembaga Pendidikan Al-quran; (studiPengelolaan dan Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Al-quran Non-formal Kota Banjarmasin dan Sekitarnya)	Prof.Dr. H. ABDULLAH KARIM, M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
10	211020000045294 Pengembangan Media Lift The Flap Storybook Berbasis Multikultural Untuk Menanamkan Kesadaran budaya dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar/madrasah Ibtidaiyah diKalimantan Selatan	Noor Alfulaila (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Syarifah Salmah, M.Pd.i (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

C. KLUSTER PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	211040000045192 Pemikiran Teologi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dalam Kitab Hidayat Al-mustarsyidin	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag, MA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Muhammad Rusydi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Muhammad Iqbal (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 35.000.000
2	211030000045229 Jihad Populer (popular Jilhad) dan Penggunaan Ayat Al-qur`an di Situs internet: Perspektif Tafsir dan Analisis Wacana Kritis	Saifuddin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Bashori, M. Ag. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 35.000.000
3	211030000045246 Sejarah Sosial Cina Parit : Dakwah dan Pembauran	Dr.Zulfa Jamalie (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Drs. Fasih Wibowo, M.Si. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
4	211030000045216 Pengaruh Literasi, Inklusi, Reputasi dan Religiusitas Terhadap Preferensi Masyarakat Kalimantan Selatan pada Bank Syariah Pasca Merger 3 Bank Umum Syariah (BUS)	Haris Faulidi Asnawi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Muhammad Qamaruddin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Atika Zahra Maulida (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
5	211030000044702 Pemetaan dan Implementasi Program Water, Sanitation and Hygiene (WASH) Sebagai Persiapan Pembelajaran di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Bagi Lembaga PAUD di Kota Banjarmasin	Dyah Ageng Pramesty Koenarso (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA ASPIYA AZIZA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
6	211030000044670 Habib-preneur: dinamika Bisnis Para Habib di Kalimantan Selatan	MAIMANAH, M.AG (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Drs. Basrian, M.Fil.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
7	211030000044568 Respon dan Fragmentasi Otoritas Agama-agama (islam dan Kristen) Terhadap Pandemi Covid 19 di Kalimantan Selatan	Dr. Irfan Noor, M. Hum (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Husnul Khotimah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Mariatul Asiah, MA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
8	211030000044852 Penyelesaian Kasus Ahli Waris Pengganti Pada Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan	Dra. Hj. Wahidah, M.H.I. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Farihatni Mulyati (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
9	211030000044947 Batamat Quran dalam Daur Hidup Urang Banjar: Bentuk, Makna, Fungsi dan Transformasi	Dra. Hj. Noorainah, M.Fil.i (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA SYAMSUNI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
10	211030000044757 Konflik Nilai pada Siswa Sma dan Smk Muhammadiyah diB anjarmasin (studi pada Siswa yang Keluarganya Berpahaman Nahdlatul Ulama)	Dr.H. Hilmi Mizani, M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Drs. M. Ramli, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
11	211030000045293 Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan (Kajian Sosiologi Hukum Dan Psikologi Hukum)	Gusti Muzainah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Miftah Faridh (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
12	211030000044746 Studi Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan dan Karakter Sosial Siswa pada MAN Se-kota Banjarmasin	Dr. H. Hamdan, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Hajiannor, M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 27.000.000
13	211030000045209 Wisata Halal : Potensi Bagi Perekonomian Daerah dan Dampak Bagi Masyarakat Sekitar di Provinsi Kalimantan Selatan	Syaugi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Yusuf Asyahri (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Faqih El Wafa (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
14	211030000045099 Evaluasi Program Khusus DAI pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin	Dr.Nuril Huda.M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Difi Dahliana (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
15	211030000044700 Persepsi, interaksi dan ekspektasi pendidik lembaga PAUD di Kota Banjarmasin terhadap pendidikan seksualitas Anak Usia Dini	Murniyanti Ismail (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Rizki Noor Haida (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
16	211030000045288 Kontroversi SKB Seragam Sekolah: Apakah Jilbab diwajibkan atau dilarang?	Zainal Pikri (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Inna Muthmainnah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
17	211030000045013 Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Berbasis Masjid Oleh Pusat inkubasi Bisnis Syariah (pinbas) Majelis Ulama Indonesia Kalimantan Selatan	Fithriana syarqawie (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Tuti Hasanah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
18	211030000044625 Ketahanan Keluarga Muallaf Dayak Meratus di Masa Pandemi covid 19 di Kalimantan Selatan Tahun 2021 (Studi Multisitus Terhadap Muallaf Dayak Meratus Kecamatan Halong, Hantakan dan Loksado)	DR. NADZMI AKBAR, M.Pd.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Samsul Rani S.Ag. M.Si (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Anita Ariani (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
19	211030000044938 Ketahanan Keluarga di Era Pandemi pada Pasangan Usia dini di Pedesaan Lereng Meratus Kalimantan Selatan	Dra. Hj. Yusna Zaidah. MH (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Dr.Hj. Mariani, SH.M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Dra. Hj. Fauziah Hayati. MAg. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
20	211030000045333 Model Pendidikan Agama "ala Pesantren" Bagi Warga Binaan (narapidana) di Lembaga Pemasyarakatan Kalimantan Selatan	Muhniansyah Arasyid Mahani (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA M, Daud Yahya (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
21	211030000044989 Identitas dan Rasionalitas dalam Praktik Ekonomi Syariah: Studi pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah di Kalimantan Selatan	Yulia Hafizah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Eriisa Nilasari (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
22	211030000045179 Dinamika Sosial dan Hukum Terhadap Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	Zainal Muttaqin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Dra. Hj. Rusdiyah, M.H.I. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Sa'adah, S.Ag., MH. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
23	211040000044674 Pelaksanaan Sertifikasi Halal Industri Warung Makanan dan Minuman Kawasan Wisata Religi Nasional Sekumpul Kalimantan Selatan	Fathurrahman Azhari (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Hariyanto (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
24	211030000045221 Implementasi Komunikasi Pengajaran Berbasis Online di Masa Pandemi Covid-19 (studipada Prodi Ilmu Komunikasi ULM dan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari)	Rusdiana Hamid (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
25	211030000045105 Kajian Tumbuhan Obat di Kalimantan Selatan Sebagai Imunitas dan Pengobatan Penyakit	Sari Indriyani (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Najimatul Ilmiah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Siti Shalihah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
26	211030000045306 Makna Ekonomi Berhaji Bagi Suku Banjar (Studi Antropologi Budaya)	Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Rahmat Shodiqin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
27	211030000045336 Fiqh Mazhab: Tradisi Taklid dan Ittiba pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan	Jalaluddin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Noripansyah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
28	211030000045230 Pengembangan Kepustakaan Islam Banjar dan Problematikanya di Perguruan Tinggi Agama Islam Kalimantan Selatan (Studi pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, dan STAI Rakha Amuntai)	Laila Rahmawati, S.Ag, M.Hum (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Siti Wahdah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
29	211030000045289 نمط تطوير المنهج الدراسي لقسم تعليم اللغة العربية على أساس تكنولوجيا المعلومات من حيث النظرية والتطبيق	AHMAD ARIFIN (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA MUKHLIS ANSHARI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
30	211030000045110 Ekspresi Keberagaman dan Penguatan Literasi Beragama Muallaf di Kecamatan Mentewe Tanah Bumbu	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA MAHMUDAH (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
31	211050000042960 Fenomena Para Pekerja Anak di Kalimantan Selatan	Rahmat Sholihin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA PATI MATU JAHRA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
32	211030000045224 Efektivitas Video Youtube Manasik Haji Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kalimantan Selatan)	Restu Khaliq (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Devi Noviyanti (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Rahmi Yuningsih Puteri (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
33	211030000045188 Pembinaan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Se Kalimantan Selatan (Studi Community By Research)	Rusdiana (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Raihanah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
34	211030000045014 Hukum Akad Bahaupan di Masa Pandemi Covid-19 (studi di Kota Banjarmasin)	Dra.Faridah, MHI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Rahmat Fadillah, M.H. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
35	211030000045280 Toleransi Beragama di Kabupaten Balangan (studi Kekerabatan Warga Desa Tabuan dan Hauwei Kecamatan Halong)	Muhammad Yusuf (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Asikin Nor, M. Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
36	211030000045252 Status Perkawinan di Kalangan Santri pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan	Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Ergina Faralita, S.H.,M.H (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN IV
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

D. KLUSTER PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	211040000045235 Analisis Kebutuhan Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di UIN Antasari Banjarmasin	Nida Mufidah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Afifah Linda Sari (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 30.000.000
2	211040000045002 Kebijakan dan Strategi Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi Ilmiah Dosen pada 3 (tiga) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Kalimantan	Muhammad Zainal Abidin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA MUHAMAD SABIRIN (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 30.000.000
3	211040000045124 Religius Radikal: Kesadaran Beragama dan Aktualisasi Kesalehan Gen-Z di Kalimantan Selatan	NOOR HASANAH, MA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA HURIYAH, S.Pd., M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 30.000.000
4	211040000045285 Manajemen Strategis Peningkatan Keberhasilan Studi Daring Mahasiswa UIN Antasari pada Masa Pandemi Covid-19 melalui Analisis Swot dengan Pendekatan Mixed Method	Surya Eka Priyatna (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Ilham (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 30.000.000
5	211050000045286 Analisis Tantangan dan Strategi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Kalimantan	Wiwik Agustinaningsih, S.Pd., M.Pd. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA SITTI RAHMASARI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 30.000.000
6	211040000045071 Digital Citizenship (Kewarganegaraan Digital) Generasi Z di Selatan Borneo (Sebuah Ekplorasi tentang Pengetahuan dan Praktik Kewarganegaraan Digital Siswa Madrasah Aliyah dan Mahasiswa UIN Antasari)	Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag. M.Pd.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Noor Hidayati (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Analisa Fitria (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 30.000.000
7	211040000045260 Menuju Universitas Unggul: Studi Kelayakan Pendirian Unit Bisnis di UIN Antasari	Zaki Mubarak (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA ROHANA FARIDAH, S.E., M.M. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
8	211040000045276 Evaluasi Pendidikan Jarak Jauh di PTKIN Se-kalimantan di Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Context, input, Process, and Product (cipp)	Drs. Ilham Masykuri Hamdie, M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA YOKKE ANDINI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Moh. Iqbal Assyauqi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
9	211040000045187 Strategi Antisipasi Gerakan Fanatisme Mazhab Melalui Moderasi Beragama dalam Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.	Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Dr. H. Nuril Khasyi'in Lc., MA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
10	211040000045277 Kemiskinan di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kalimantan Selatan	Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA MUHAMMAD HIKAM (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN V
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

E. KLUSTER PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	21105000045254 Mengajar tentang Agama: Analisis Kritis Terhadap Kandungan Ajaran Agama Islam dalam Kegiatan OSIS SMA Negeri di Kalimantan Selatan	Samdani (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA MUHDI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Isny Lellya (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 25.000.000
2	21105000044612 Deteksi Arah Sentimen Radikalisme untuk Klasifikasi Konten Radikal Dakwah Indonesia Melalui Media Sosial Twitter Menggunakan Metode Sentiment Analysis dan Text Mining	Aulia Aziza, S.Ag, M.Si (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Munsiy, M.T (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 21.000.000
3	21105000044609 Klasifikasi Konten Arah Dakwah Islam dalam Moderasi Beragama Menggunakan Sentiment Analisis Melalui Media Sosial Instagram	Muhammad Rif'at (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA AHMAD RIJALI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 21.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN VI
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

F. KLUSTER PENELITIAN KOLABORASI ANTARPERGURUAN TINGGI

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	211060000044680 Perkembangan Tafsir Sainifik (al-tafsir Al-ilmu) Terhadap Al-qur`an di Beberapa Universitas Islam Negeri di Indonesia: Perspektif integrasi Ilmu	Wardani (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Muh. Tasrif (IAIN Ponorogo) - ANGGOTA	Rp. 90.000.000
2	211060000045016 Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa PTKIN di Indonesia	Dr. Ahmad Muradi, M. Ag. (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Dr. Fatwiah Noor, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA jamal syarif (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Dr. Danial Hilmi, M.Pd (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) - ANGGOTA	Rp. 80.000.000
3	211060000045003 تطوير الأسلوب الطبيعي للتدريب على نطق الأصوات العربية للناطقين بغيرها من الملايوين في جنوب شرق آسيا	Ridha Darmawaty (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Ali Mauof Almuof (Foreigner Researcher) - ANGGOTA Dr. Nasaruddin, M.Ed. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) - ANGGOTA	Rp. 70.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN VII
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

G. KLUSTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PROGRAM STUDI

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	213010000044704 Pendampingan Peningkatan Program Nutrisi Anak dan Sanitasi pada Paud Al-ajyb Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin dalam Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru	Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Ika Irayana (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 40.000.000
2	213010000045166 Studi Empowering Islamic Education dalam Moderasi Beragama: Pemberdayaan Mutu Sumber Daya Manusia Mitra PGMI di Kalimantan Selatan	Emroni (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Syarifuddin Sy (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 40.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN VIII
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
NOMOR 599 TAHUN 2021
TANGGAL 14 JUNI 2021
TENTANG
PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

H. KLUSTER PEMBERDAYAAN/PENDAMPINGAN MASYAKARAT BERBASIS LEMBAGA KEAGAMAAN

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	21302000044771 Pemberdayaan Santri Melalui Pendampingan Industri Kreatif dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) pada Pondok Pesantren di Kabupaten Barito Kuala	M. Noor Fuady, M.Ag (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Willy Ramadan (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 40.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN IX
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
NOMOR 599 TAHUN 2021
TANGGAL 14 JUNI 2021
TENTANG
PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

I. KLUSTER PENULISAN DAN PENERBITAN BUKU BERBASIS RISET DAN E-BOOK

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	214010000045182 Ulama Perempuan Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Tapin	Fatrawati Kumari (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 35.000.000
2	214010000044864 Perempuan Banjar dalam Arus Sejarah Gender: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer	Mursalin (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 35.000.000
3	214010000045148 Pengembangan Pembelajaran IPS di SD/MI memadukan Pendekatan integratif, Ecopedagogy, Scientific Learning, dan Hots	M. Irfan Islamy (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Muhammad Ridha (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000



LAMPIRAN X
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
NOMOR 599 TAHUN 2021
TANGGAL 14 JUNI 2021
TENTANG
PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

J. KLUSTER PENGHARGAAN PENULISAN BUKU

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	214020000045168 Implementasi Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah	Yahya Mof (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 35.000.000
2	214020000045241 Ilmu Perpustakaan dan informasi Islam	MUHAMMAD NUR EFFENDI, S.AG.,S.S.,M.PD.I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 20.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN XI
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 NOMOR 599 TAHUN 2021
 TANGGAL 14 JUNI 2021
 TENTANG
 PENELITIAN LITAPDIMAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

K. KLUSTER PENERBITAN BUKU AJAR

No.	Nomor Registrasi dan Judul Proposal	Peneliti	Nominal
1	214030000044895 لنحو الوظيفي على ضوء تجديد النحو عند شوقي ضيف	Dr. Wahyuddin, M.Pd. I (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 35.000.000
2	214030000045263 Fisika Dasar SD/MI Berbasis Proyek Bermuatan Kearifan Lokal Berbantuan Laboratorium Virtual	Fitri Nur Hikmah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 20.000.000
3	214030000044707 Pengantar Laboratorium Sains: Terintegrasi Islam-Sains, Berbasis Potensi Lokal, Berbantuan Teknologi Augmented Reality	Meyninda Destiara (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA SURYANDARI (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA Helda Rahmawati (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
4	214030000044536 Akuntansi Syariah (Telaah Teori dan Praktik diPerbankan Syariah)	Muhammad Noval (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 20.000.000
5	214030000045165 Etnobotani Antasari: Sudut Pandang Kearifan Lokal Kalimantan Selatan	Nurul Himmah (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA Istiqamah, M.Pd (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - ANGGOTA	Rp. 20.000.000
6	214030000045259 Studi 'Ulumul Hadis Pendekatan Historis, Sosiologis, dan Epistemologis	Nispan Rahmi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) - KETUA	Rp. 15.000.000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

LAPORAN PENELITIAN

**Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi
Mahasiswa PTKIN di Indonesia**

OLEH

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. (UIN Antasari Banjarmasin)
Dr. Danial Hilmi, M. Pd. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
Dr. Fatwiah Noor, M. Pd. (UIN Antasari Banjarmasin)
Jamal Syarif, M. Ag. (UIN Antasari Banjarmasin)

PENELITIAN DARI BANTUAN

DANA PENELITIAN 2021

(Cluster Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi)



UIN ANTASARI BANJARMASIN

2021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين، أما بعد:

Bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa PTKIN di Indonesia”, dan kemudian menyusunnya dalam sebuah laporan penelitian. Penelitian ini dapat peneliti selesaikan, tentu saja dengan bantuan berbagai pihak yang memberikan batuan baik berupa material maupun saran dan pandangan untuk perbaikan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Yahya Mof, M. Pd, sebagai ketua LPM UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan kesempatan kepada kami, peneliti untuk mendapatkan bantuan dana dalam melaksanakan penelitian ini

2. Dr. H. Wardani, M. Ag, sebagai bagian dari Penelitian di LPM, yang memberikan kesempatan kepada peneliti dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian dan pelaporan penelitian.

3. Prof. Dr. H. Moh. Ainin, M. Pd., Drs. H. Sulaiman, M. Pd., P. hD., Dr. Mohammad Ahsanuddin, M. Pd., Thaibatun Nisa, M. Pd., Nor Aida Aflahah, M. Pd., Isnaniah, M. Pd., dan Fitra Ramadhani, M. Pd. yang memberikan kritik dan masukan-masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan dari draf proposal hingga hasil penelitian ini.

4. Kepada semua pihak di LPM yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

5. Kepada para dosen yang membantu peneliti dalam FGD untuk menyempurnakan proposal penelitian, teori, instrumen penelitian, analisis data dan penyimpulan hasil penelitian.

6. Kepada para petugas research dan pengumpul data, atas bantuan mereka untuk pengumpulan data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas seluruh kebaikan dan bantuan Bapak dan Ibu sekalian, seraya mendoakan agar semuanya mendapatkan ganjaran dengan sebaik-baik balasan di dunia dan akhirat. Semoga Allah memberikan kita semua kesehatan dan kesempatan untuk menjadi orang yang paling bermanfaat dalam rangka pengembangan keilmuan. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang peneliti selesaikan dan laporkan ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada peneliti khususnya, dalam rangka menambah khazanal ilmu pengetahuan, dan dalam pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab. *Amien ya Rabbal ‘alamin.*

Banjarmasin, 18 November 2021
Para Peneliti

KATA SAMBUTAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Al-hamd lillāh, kita panjatkan rasa syukur kepada Allah swt. atas segala kenikmatan yang diberikan-Nya kepada kita, baik kenikmatan iman, maupun kenikmatan dalam berpikir dan kenikmatan dalam memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.

Dengan rampungnya proses penelitian, publikasi ilmiah, khususnya publikasi buku ajar, dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2021, kami dari Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua peneliti, penulis, dan insan pengabdian atas komitmen dan kinerja mereka. Semua proses, baik dari proses seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan berjalan dengan baik.

Pada tahun 2021, UIN Antasari Banjarmasin mendapatkan kucuran dana dari BOPTN pusat sebanyak 2.313.000.000. Dana ini terserap oleh 76 judul penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Dana ini sebenarnya dialokasikan untuk membiayai tiga jenis klaster ini, tidak hanya penelitian, sesuai dengan kebijakan nasional tentang penggunaan dana BOPTN, sehingga sektor publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat juga mendapat kucuran dana.

Khusus pada klaster publikasi, memang sesuai dengan kebijakan Kementerian Agama RI diarahkan untuk publikasi buku ajar. Hal ini mengingat memang kebutuhan akan penulisan dan publikasi buku ajar adalah kebutuhan yang sangat mendesak, karena salah satu tuntutan terhadap dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pengajaran, adalah tertulisnya dan terpublikasikannya buku ajar. Idealnya, dalam pembelajaran, dosen mengajar dengan menggunakan buku ajar yang ditulisnya, bahkan yang berasal dari hasil penelitian yang dilakukan, di samping buku-buku referensi lain yang standar. Seiring dengan kebijakan dalam publikasi ini, pada tahun sebelumnya, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah juga telah menginisiasi penerjemahan buku-buku teks (*textbook*) berbahasa Inggris dan berbahasa Arab yang menjadi rujukan pembelajaran. Di samping itu, klaster pengabdian kepada masyarakat juga ditawarkan pada tahun 2021, karena memang penelitian, publikasi, dan pengabdian adalah tiga hal yang tidak terpisahkan.

Salah satu hal yang berbeda dalam penyelenggaraan penelitian, publikasi, dan pengabdian pada tahun 2021 ini adalah diseminasi secara mandiri (swa-diseminasi). Pertama, hal ini menjadi kebijakan LP2M karena dana anggaran BOPTN untuk kegiatan ini tidak memungkinkan menyelenggarakan lagi diseminasi dengan biaya kampus, apalagi dengan level lokal, regional, nasional, dan internasional, sebagaimana telah pernah dilakukan sebelumnya. Kedua, di samping alasan ini, tentu saja model diseminasi ini memberikan peluang untuk variasi dalam diseminasi, baik dengan kerjasama dengan

fakultas atau instansi lain, atau secara mandiri dengan bentuk-bentuk yang telah ditawarkan.

Sehubungan dengan selesainya pelaksanaan penelitian, publikasi, dan pengabdian, maka para peneliti, penulis, dan insan pengabdian harus memperhatikan beberapa hal. Pertama, kewajiban tagihan berupa *outcome* harus dilaksanakan, misalnya penelitian yang *outcomenya* adalah publikasi artikel, baik di jurnal nasional maupun jurnal internasional. Kedua, kewajiban mengembangkan hasil penelitian, publikasi, dan hasil pengabdian lebih jauh, karena semua kegiatan ini tidak semata berorientasi pada hasilnya yang bermanfaat pada tataran kognitif, melainkan secara nyata berkontribusi lebih lanjut dalam perbaikan masyarakat, baik masyarakat akademik perguruan tinggi, kalangan profesional, maupun instansi-instansi pemerintah dan LSM pemanfaat hasil penelitian, publikasi, dan pengabdian. Pengembangan menjadi mata rantai yang harus dihubungkan dari semua aktivitas atau program itu. Sebagai contoh, publikasi buku ajar diharapkan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk referensi bagi mata kuliah yang diajarkan. Begitu juga, pengabdian masyarakat diharapkan bisa menyentuh inti persoalan masalah yang dialami oleh subjek dampingan dan berorientasi berkelanjutan dengan memanfaatkan *stakeholder* yang terlibat.

Baik penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan-kegiatan yang terus dan akan terus dilaksanakan oleh LP2M sebagai lembaga yang diamanahi untuk melaksanakannya. Tentu saja, semua hal itu adalah bagian dari upaya untuk menjaga tradisi akademik di UIN Antasari sebagai perguruan tinggi yang dari visi dan misinya ingin mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, berakhlak, berbasis lokal, berwawasan global, serta berpikiran yang integratif antara paham keislaman dan kebangsaan. Ini adalah cita-cita mulia yang ingin diwujudkan. Oleh karena itu, semangat atau spirit ini seharusnya dipahami, dihayati, dan diimplementasikan dalam semua kegiatan ini.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt, karena UIN Antasari sebagai salah satu PTKIN di Indonesia dalam beberapa tahun di masa pandemi Covid-19 ini bisa menyelenggarakan penelitian, publikasi, dan pengabdian di tengah gagalnya beberapa PTKIN lain dalam merebut peluang ini dengan berbagai kendala, seperti *refocusing* anggaran ke penanganan pandemi ini, yang mereka hadapi. Pada beberapa kasus di PTKIN lain, penelitian, publikasi, dan pengabdian tidak bisa dilaksanakan sama sekali, dan sebagian lagi hanya bisa dibayar sebagian dana saja dan dibebankan pembayarannya pada tahun berikutnya. Carut-marutnya hal ini di beberapa PTKIN, tentu saja, disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ketidaksiapan melaksanakan seleksi proposal dan melakukan pencairan tepat waktu sebelum *refocusing*, dan sebagian karena memang seluruh dana hanya digunakan untuk alokasi keperluan lain. *Al-hamd lillāh*, LP2M UIN Antasari termasuk di antara PTKIN yang telah berhasil menyelenggarakan seleksi ini dan memprosesnya secara tepat waktu. Oleh karena itu, ini adalah sesuatu yang harus disyukuri. Rasa syukur tersebut, tentu saja, diwujudkan dalam bentuk komitmen dalam menjaga kualitas penelitian, publikasi, dan pengabdian.

Akhirnya, kita semua berharap agar segala upaya kita ini memberikan manfaat bagi pengembangan *academic performance* para dosen dan fungsional lain dalam

menjalankan fungsi dua dari tridharma perguruan tinggi. Bahkan, lebih dari itu, semoga hasil kegiatan semua ini bermanfaat bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas.
Āmīn yā rabb al-‘ālamīn.

Banjarmasin, 2 November 2021

Dr. H. Wardani, M.Ag.

DAFTAR ISI

COVER ... i

KATA PENGANTAR ii

KATA SAMBUTANiii

DAFTAR ISI vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang Penelitian 1
- B. Definisi Operasional 3
- C. Rumusan Masalah..... 4
- D. Tujuan Penelitian4
- E. Kajian Terdahulu5
- F. Signifikansi Penelitian7
- G. Pembatasan Masalah Penelitian7
- H. Kerangka Konseptual8
- I. Sistematikan Penulisan8

BAB 2 KAJIAN TEORI 9

- A. Pengertian Pola9
- B. Latar Belakang dan Kemampuan Bahasa Asing Mahasiswa Baru9
- C. Orientasi Pembelajaran Bahasa Asing di PTKIN10
- D. Pola Pengembangan Pembelajaran Bahasa Asing13
- E. Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing14

BAB 3 METODE PENELITIAN 16

- A. Jenis dan Pendekatan16
- B. Subjek Penelitian16
- C. Teknik Pengumpulan Data16
- D. Prosedur Penelitian17
- E. Pengolahan Data17
- F. Data dan Sumber Data17
- G. Analisis Data18
- H. Schedule Penelitian 19

BAB 4 PEMAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN20

- A. Gambaran Ringkas Lokasi Penelitian.... 20
- B. Paparan Data35
- C. Pembahasan dan Analisis56

BAB 5 PENUTUP 71

A. Simpulan71

B. Saran-Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA 73

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA ... 76

TENTANG PENULIS 78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian

Dalam dunia akademik, peran bahasa tidak diragukan lagi. Berbagai tawaran beasiswa dan pekerjaan terhadap calon mahasiswa dan alumni sangatlah banyak. Namun terkadang yang menjadi momok bagi calon mahasiswa dan alumni adalah bahasa. Sebab di antara persyaratan yang wajib dipenuhi adalah bukti adanya kemampuan bahasa yang bagus. Yaitu dibuktikan adanya sertifikat resmi toefl atau toafl.

Sebenarnya peran bahasa tidak hanya sebatas sebagai syarat diterimanya beasiswa dan kerja, akan tetapi lebih dari itu. Bahwa bahasa merupakan bagian penting dari berbagai piranti menuju penguasaan ilmu pengetahuan lainnya.

Nasution, S (2020) dalam bukunya *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, mengatakan bahwa penting bagi pimpinan PTKI memberikan perhatian penuh bagi pentingnya penguasaan bahasa Arab (bahasa asing) terhadap seluruh civitas academica kampus.¹ Terkait dengan pentingnya bahasa (bahasa asing), maka mau tidak mau Pendidikan Tinggi terutama PTKI di Indonesia mulai memperhatikan pentingnya bahasa. Sebagai Contoh di UIN Antasari dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat pembelajaran intensif bahasa asing (Arab dan Inggris) yang merupakan bagian dari kurikulum kampus. Demikian pula pada UIN, IAIN dan STAIN lainnya. Menurut Nasution, S. (2020) bahwa UIN Malang telah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing karena adanya program intensif yang diberlakukan.²

Di samping peran bahasa asing, sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa kebijakan pimpinan perguruan tinggi memiliki peran yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Asmawi (2005) untuk mencapai mutu yang terstandar diperlukan pengelolaan terhadap standar pendidikan di perguruan

¹Syah Khalid Nasution, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2020), p. 131

²Syah Khalid Nasution, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab*, p. 5

tinggi.³ Di antara standar mutu tersebut, ada tiga standar yang disebutkan Asmawi sebagai strategi peningkatan mutu di perguruan tinggi yaitu mahasiswa, dosen dan sarana prasarana.⁴ Tentunya strategi ini berkaitan dengan sejauhmana perhatian yang serius oleh semua elemen sivitas akademika terhadap penguasaan bahasa asing.

Dalam paparan Asrina dan Sihombing (2019) terhadap kondisi pengajaran bahasa Arab dan Inggris khususnya pada UIN Padang belum memenuhi harapan dan belum maksimal. Indikator itu semua adalah perhatian dan komitmen pimpinan yang belum berpihak terhadap pengajaran bahasa asing, input kemampuan bahasa asing mahasiswa belum memadai dan sarana prasarana yang belum memadai.⁵ Sementara itu, dalam kajian Widodo, Setiawan dan Zahida (2018) mengatakan bahwa diperlukan manajemen bahasa asing agar perguruan tinggi mampu menuju *world class university*. Manajemen bahasa asing di perguruan tinggi meliputi aspek kelembagaan, organisasi kurikulum, strategi pembelajaran, dan problematika yang muncul dalam implementasi. Namun problematika utama adalah sumberdaya manusia yaitu dosen dan mahasiswa.⁶

Perguruan tinggi memiliki beberapa unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Unit kerja dalam suatu perguruan tinggi terdiri atas beberapa fakultas, pascasarjana, lembaga dan unit pelaksana teknis. Fakultas dan pascasarjanan terdiri atas beberapa prodi sesuai bidang yang tersedia. Lembaga terdiri dari satuan yang membidangi tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Adapun unit pelaksana teknis adalah suatu unit yang bertugas sebagai pelaksana terhadap semua kebijakan yang diambil oleh pimpinan perguruan tinggi.

Berbicara tentang pola penguasaan bahasa Asing bagi sivitas akademika perguruan tinggi tergantung kepada kebijakan yang diambil dan diputuskan oleh pimpinan perguruan tinggi. Sebab bahasa asing sebagai alat atau piranti dalam

³ Asmawi, M. R. (2010). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Hubs-Asia*, 10(1), p. 67

⁴ Ibid, p. 71

⁵ Asrina dan Sihombing, Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Bahasa Asing di UIN Imam Bonjol Padang. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(1), 2019, p. 40-41

⁶ Widodo, S. A., Setiawan, A., & Zahida, A., Foreign Language Learning Management for World Class University Ranking (Comparative Study between State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta and the University of Malaya (UM) Malaysia). *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 2018, p. 338

penguasaan ilmu pengetahuan dapat diajarkan pada fakultas dan dapat pula dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis. Pembelajaran bahasa asing pada kedua tempat ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diputuskan.

Dari paparan di atas, dapat dipahami bahwa setiap PTKI memiliki kekhasan dalam konsep dan penafsirannya. Konsep yang bertujuan agar lembaga pendidikan menjadi lebih maju dan unggul memerlukan piranti berupa bahasa asing yang kuat dan dapat bersaing. Setiap PTKI memiliki pola peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswanya. Maka menjadi penting mengkaji tentang bagaimana pola yang dibuat dan direalisasi pada masing-masing PTKI.

Sejauh observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa masing-masing PTKI berbeda dalam memposisikan pembelajaran bahasa asing dan satuan kerja mana yang menjadi pelaksanaannya. Sebagai contoh UIN Antasari, bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan bagian dari rumpun mata kuliah universitas yang wajib diprogram dan wajib lulus bagi mahasiswa, meskipun hanya berbobot 0 SKS. Serupa dengan UIN Antasari, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga memberikan kepercayaan kepada Pusat Pengembangan Bahasa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dan pembelajaran ini masing-masing memiliki bobot 4 SKS. Berbeda dengan kedua UIN di atas, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada UIN Yogya dan Makassar diserahkan kepada fakultas. Sementara tugas dan fungsi Pusat Pengembangan Bahasa berfokus pada pelatihan dan tes TOAFL/TOEFL. Tentunya pada PTKI lainnya ada yang sama dan ada juga yang berbeda dalam bobot dan pelaksana pembelajaran bahasa asing.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, penulis memaparkan definisi operasional berikut.

1. Pola adalah suatu sistem yang diambil agar terwujud suatu tujuan. Yang dimaksud dengan pola dalam penelitian ini adalah sistem yang diambil oleh pemegang kebijakan pada PTKIN terkait peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa.

2. Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing adalah proses pembelajaran/pelatihan yang harus diikuti mahasiswa PTKI dalam rangka meningkatkan penguasaan bahasa asing yang sudah dimiliki mahasiswa sebelum mereka memasuki PTKI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia?
2. Bagaimana implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia?
3. Bagaimana evaluasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumuan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji secara mendalam tentang regulasi yang digunakan dalam peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia.
2. Menganalisis implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia.
3. Menganalisis evaluasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia.

Dari tiga tujuan penelitian tersebut dapat dipahami bagaimana pola yang digunakan suatu PTKIN dalam usaha peningkatan penguasaan bahasa asing bagi Mahasiswanya.

E. Kajian Terdahulu

Sejauh pengetahuan peneliti bahwa belum ada yang meneliti mengenai pola peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia. Sementara itu, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pembelajaran bahasa asing (termasuk bahasa Arab dan bahasa Inggris) pada PTKIN. Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Syaiful Mustofa dan Suci Ramadhanti Febrianti dalam bukunya *Bahasa Arab & World Class University* tahun 2021. Buku ini awalnya adalah hasil penelitian tahun 2020 kemudian diterbitkan menjadi buku. Buku ini mengetengahkan bahwa bahasa asing yang di antaranya bahasa Arab merupakan piranti penting dalam dunia global dan menjadi alat komunikasi internasional. Namun hanya bahasa Arab saja tidaklah mampu jika berkaitan dengan arus laju teknologi dewasa ini. Maka mau tidak mau, pembelajaran bahasa Arab harus memanfaatkan teknologi yang selalu berkembang untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam aspek pengajaran menurut penulis buku ini, pengembangan pembelajaran bahasa Arab pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah berhasil mengintegrasikan kurikulum, media, strategi dan evaluasi pembelajaran. Namun yang belum dilakukan oleh UIN Malang adalah integrasi program pengembangan pembelajaran bahasa Arab antar lembaga yang tersebar di UIN Malang. Dari uraian ini sudah jelas bahwa terdapat perbedaan antara buku ini dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa buku ini tidak membicarakan tentang pola peningkatan penguasaan bahasa asing dan terkait kebijakan yang diambil oleh pimpinan kampus.
2. Syah Khalid Nasution dalam penelitiannya yang kemudian menjadi buku yaitu berjudul *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Islam*. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019 kemudian hasil penelitian dibukukan pada tahun 2020. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah PTKI di Sumatera Utara yaitu UIN Sumut, IAIN Padangsidimpuan, STAIN Mandailing Natal dan STAI Assunah Kab. Deli Serdang. Yang menjadi kriteria pemilihan subjek adalah memiliki Pusat/Unit Pengembangan Bahasa, memiliki Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan memiliki Ma'had al-Jami'ah.
Jelas terlihat bahwa penelitian yang dilakukan Nasution tahun 2019 ini berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Fokus penelitian ini adalah kepada pola/regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia.
3. Asrina dan Sihombing dalam artikelnya *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahasa Asing* tahun 2019. Artikel ini memaparkan kondisi pengajaran bahasa Arab

dan Inggris khusus pada UIN Padang. Artikel ini menyimpulkan bahwa faktor perhatian dan komitmen pimpinan yang belum berpihak terhadap pengajaran bahasa asing, input kemampuan bahasa asing mahasiswa belum memadai dan sarana prasarana yang belum memadai. Serupa dengan artikel ini, penulis menyoroti beberapa aspek terkait pola peningkatan penguasaan bahasa asing di PTKIN yang di antaranya tentang kebijakan pimpinan perguruan tinggi. Namun yang menjadi titik perbedaan adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di PTKIN yang tentunya dipengaruhi kebijakan pimpinan dan pelaksanaannya adalah unit tertentu sesuai dengan wewenang yang diberikan.

4. Sembodo, Setiyawan dan Zahida (2018) dalam artikel mereka *Foreign Language Learning Management for World Class University Ranking (Comparative Study between State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta and the University of Malaya (UM) Malaysia)*. Artikel ini membicarakan tentang manajemen pembelajaran bahasa asing di perguruan tinggi. Aspek-aspek yang dibicarakan adalah aspek kelembagaan, organisasi kurikulum, strategi pembelajaran, dan problematika yang muncul dalam implementasi. Yang menjadi titik beda dengan penelitian penulis adalah artikel ini tidak membahas mengenai pola peningkatan, namun berfokus pada manajemen pembelajaran bahasa asing. Sementara penelitian ini lebih melihat pola peningkatan yang diambil oleh pemegang kebijakan lalu kemudian diimplementasikan oleh lembaga atau unit yang diberikan wewenang oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. Imelda Wahyuni dalam artikelnya *Pembelajaran Bahasa Asing pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Kebijakan dan Hasil* tahun 2015. Kajian difokuskan pada pembelajaran bahasa Arab pada STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang kemudian menjadi IAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Wahyuni mengatakan bahwa adanya kegamangan terhadap pembelajaran bahasa Arab yang cenderung mementingkan hafalan dan aturan-aturan gramatika. Karena itu, Wahyuni mencoba mengungkap bagaimana pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang telah dilakukan. Dari hasil penelitiannya bahwa pembelajaran bahasa Arab pada IAIN Kendari ini telah melakukan berbagai perubahan di antaranya terkait tujuan, prinsip, dan strategi yang sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran bahasa

komunikatif. Maka gambaran bahwa pembelajaran bahasa Arab di IAIN Kendari masih menggunakan pola lama tidak terbukti. Terkait dengan penelitian ini bahwa diperlukan pola yang sesuai agar pembelajaran bahasa asing menjadi menarik sehingga dapat mewujudkan pembelajaran bahasa asing yang menyenangkan.

Ruang yang akan diisi oleh penelitian ini adalah pola yang bagaimana yang diambil oleh berbagai PTKIN dan mengapa pola demikian yang digunakan serta apakah pola tersebut telah berhasil meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswanya.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan/bahan bagi pemecahan masalah dalam peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di PTKIN.

G. Pembatasan Masalah Penelitian

1. Judul

Sebagaimana judul penelitian ini, maka penelitian hanya meneliti mengenai pola, implementasi dan evaluasi pola peningkatan penguasaan bahasa asing mahasiswa.

2. Tempat/wilayah

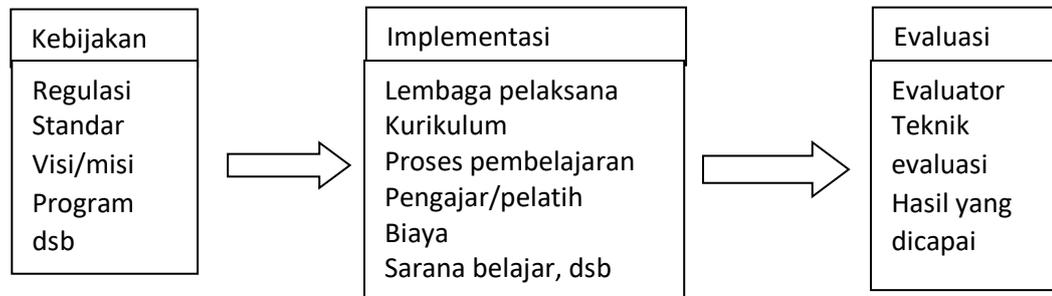
Yang menjadi tempat penelitian adalah PTKIN se-Indonesia yang berjumlah 3 (tiga), yaitu UIN Makassar, UIN Malang dan UIN Lampung.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian adalah tahun 2021 dari bulan Juni s.d. November.

H. Kerangka Konseptual

Model konseptual pola peningkatan penguasaan bahasa asing diskemakan sebagai berikut:



I. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini adalah:

Bab 1 pendahuluan yang terdiri atas: Latar belakang penelitian, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Batasan penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Landasan Teori tentang pola pembinaan bahasa pada lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia.

Bab 3 Metode Penelitian terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, dan Analisis data.

Bab 4 Data dan Pembahasan mengenai Pola atau regulasi tentang penguatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di PTKIN di Indonesia.

Bab 5 Penutup berisi hasil penelitian, saran-saran, dan rekomendasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pola

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pola dapat berarti gambar, corak, potongan, sistem/cara kerja dan bentuk/struktur.⁷ Jadi yang dimaksud dengan pola dalam penelitian ini adalah sistem atau bentuk yang digunakan oleh pemegang kebijakan pada PTKIN di Indonesia. Sistem yang diambil membawa implikasi dan turut menentukan strategi dan pihak yang terkait dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan.

B. Latar belakang dan kemampuan Bahasa Asing Mahasiswa Baru

Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri yang berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama berjumlah 58 lembaga yang terdiri dari 17 UIN, 36 IAIN dan 5 STAIN.⁸ Lembaga pendidikan tinggi ini menerima calon mahasiswa dari input yang beragam.

Setiap tahun diselenggarakan seleksi calon mahasiswa baik melalui SPAN, SMPTKIN dan juga Mandiri. Tujuan diselenggarakan seleksi calon mahasiswa tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan awal calon mahasiswa dan peminatan program studi yang tersedia. Di antara materi soal yang diujikan adalah bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Meskipun materi soal bahasa asing ini bukan satu-satunya penentu kelulusan namun hasilnya dapat mengetahui kemampuan bahasa asing awal calon mahasiswa. Setelah calon mahasiswa dinyatakan lolos kemudian melakukan registrasi, maka yang bersangkutan dinyatakan sebagai mahasiswa baru.

Pada awal tahun akademik, mahasiswa baru diwajibkan mengikuti pembelajaran intensif bahasa asing (Arab dan Inggris). Sebelum dimulai pembelajaran, para mahasiswa baru mengikuti tes penempatan (*placement test*). Tujuan tes penempatan ini adalah selain hasilnya untuk mengetahui kemampuan awal bahasa asing sesuai standard yang ditetapkan juga untuk pembuatan kelas

⁷<https://kbbi.co.id/arti-kata/pola>. Diakses pada Sabtu, 8 Mei 2021 pk1. 23.40 Wita

⁸<https://tirto.id/daftar-ptn-islam-indonesia-uin-iain-stain>. Diakses pada Ahad, 9 Mei 2021 Pkl.

atau group sesuai nilai yang diperoleh. Pembuatan kelas sesuai nilai yang diperoleh ini dimaksud agar memudahkan bagi para tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagaimana pendapat Djiwandono, S. (2008) bahwa tes penempatan bermaksud untuk menempatkan peserta tes pada kelompok yang sesuai dengan tingkat kemampuan akademiknya.⁹ Maka dari hasil tes tersebut mahasiswa dikelompokkan sesuai kemampuannya dalam penguasaan bahasa.¹⁰ Sebab diantara fungsi tes atau evaluasi adalah fungsi penempatan.¹¹

Lebih jauh Ratnawulan, E. Rusdiana (2015) mengatakan bahwa hasil tes penempatan untuk mengetahui kompetensi peserta didik sesuai kriteria yang telah ditetapkan.¹² Maka dari hasil tes ini dapat dilihat lebih jauh komponen dan keterampilan bahasa yang mana dianggap masih kurang dan yang dianggap sudah baik. Sebab input mahasiswa baru yang masuk PTKIN dari latar belakang pendidikan yang beragam. Oleh sebab itu, penilaian terhadap tes penempatan tidak sekedar dilihat dari skor keseluruhan namun juga dari varian komponen dan keterampilan bahasa yang telah diujikan.

C. Orientasi Pembelajaran Bahasa Asing di PTKIN

Pada umumnya pembelajaran bahasa asing menganut konsep yang dikembangkan dalam teori psikologi dimana arah pembelajar pemula akan berangkat dari eksperimen behaviorisme yang dikembangkan oleh pavlov melalui eksperimen belajar berimbangan yang dilakukan dengan proses menirukan. Prinsip yang dikembangkannya juga mengenali adanya kelainan-kelainan pada psikologis manusia yang menjadi rujukan penting dalam pembelajaran bahasa asing melalui tahap meniru.¹³

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan lembaga yang bernaung di bawah lingkungan Kementerian Agama yang bertugas menjalankan ghirah akademik melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada

⁹ Djiwandono, S., *Tes bahasa pegangan bagi pengajar Bahasa* (Jakarta: PT Indeks, 2008), p, 86-87

¹⁰ Hamid, M. A., *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam* (Malang: UIN Press, 2010), p. 15

¹¹ Munip, A., *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017), p. 132

¹² Ratnawulan, E. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015)., p. 110

¹³ Joyce, B., Weil, M. & Calhoun, E., *Models of Teaching Sixth Edition* (Boston: Allyn and Bacon, 2000) , p. 318

masyarakat. Dalam pada itu, penguasaan menjadi suatu hal yang tidak dapat dielakkan dalam mewujudkan mahasiswa dan lulusan yang mampu belajar secara mandiri. Penguasaan bahasa asing di PTKIN menjadi kompetensi yang wajib untuk dimiliki dengan orientasi pada pembentukan sistem pembelajaran bahasa asing yang modern serta efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

Pembelajaran bahasa asing di lingkungan PTKIN sejatinya memiliki nuansa yang kuat dimana hukum-hukum empiris menjadi menu wajib yang harus diikuti dengan mengedepankan proses positivistik yang meliputi: 1) hukum dasar hubungan yang berbunyi bahwa jika dua pengalaman terjadi bersamaan, maka ingatan kepada salah satunya akan membantu untuk mengingat, 2) hukum latihan yang berbunyi bahwa semakin sering respon dilatihkan, maka akan semakin baik respon yang dipelajari dan semakin mudah diingat, 3) hukum intensitas yang berbunyi bahwa semakin kuat sebuah respon dilatihkan, maka semakin baik respon yang dipelajari dan semakin lama bertahan, 4) hukum asimilasi yang berbunyi bahwa masing-masing kondisi baru yang menantang cenderung memancing respon yang sudah dihubungkan dengan kondisi-kondisi menantang di masa lalu, dan 5) hukum akibat yang berbunyi bahwa jika respon disertai kondisi yang memuaskan, maka respon akan semakin kuat.¹⁴

Pengembangan pembelajaran bahasa asing di PTKIN tentunya didasari bahwa pembiasaan berbahasa asing akan membentuk memori yang baik untuk tumbuh kembang proses berfikir yang memadai. Dalam pada itu, hukum sebab akibat akan sangat berguna dalam memberikan pengalaman berharga serta dalam kaitannya dalam membiasakan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, pembelajaran bahasa Arab yang diarahkan kepada hanya pemahaman teks tidaklah keliru namun menjadi tidak sempurna. Bukankah pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab mempunyai tujuan tertentu. Sebagaimana al-Fauzan dkk. (2003) menyatakan bahwa dalam mempelajari bahasa Arab hendaknya mengarah kepada tiga kompetensi, yaitu: kompetensi kebahasaan, kompetensi komunikasi, dan kompetensi budaya.¹⁵

¹⁴Lado, R. *Language Teaching: A Scientific Approach* (New York: McGraw-Hill, 1964), p. 37

¹⁵ Al-Fauzan, Abdurrahman dkk. *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lughah al-Arabiyah li Ghairi al-Natihqin Biha (al-Janib al-Nazhari)* (...: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 2003), p. 27

Kompetensi kebahasaan adalah materi yang terkait sistem bunyi bahasa Arab baik, cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi; mengetahui kosakata dan penggunaannya. Kompetensi komunikasi adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. Dan kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat-istiadat, etika, dan seni.¹⁶ Adapun penjabaran dari tiga kompetensi di atas disampaikan oleh Thu'aimah dan al-Naqah (2006) yaitu a) Memahami bahasa Arab secara benar; yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum, b) Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa, c) Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya, dan d) Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.¹⁷

Berdasarkan kajian teoritis dan praktis yang bersumber dari para ahli bahasa Arab di atas, maka muncullah gagasan untuk mengubah orientasi pembelajaran bahasa Arab dari *fahm al-maqrû* ke *ittishaly/komunikatif*. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan komunikatif memandang bahwa bahasa Arab harus diajarkan untuk menanamkan kemampuan berkomunikasi.¹⁸

komunikatif adalah kemampuan untuk mempergunakan bahasa yang secara sosial diterima dan memadai.¹⁹ Menurut Jack. C. Richards, pendekatan komunikatif ini adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pembelajaran pada penguasaan kecakapan berbahasa daripada penguasaan struktur bahasa. Pada dasarnya berbahasa itu menghendaki adanya komunikasi, maka kemampuan berkomunikasi yang menjadi arah pembelajaran bahasa. Sebagaimana pendapat Widdowson dalam Thu'aimah (1989) bahwa kemampuan

¹⁶ Ibid

¹⁷ Thu'aimah, Rusydi Ahmad dan Mahmud Kamil al-Naqah, *Ta'lim al-Lughah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyat* (Rabath: Isesco, 2006), p. 123-124

¹⁸ Hermawan, A. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* (Bandung: Alfabeta, 2018), p. 13-14

¹⁹ Muradi, A., *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2016), p. 26

berbahasa disebut dengan *istikhdam al-lughah* yaitu baik antara pembicara maupun pendengar sama-sama memahami dan memproduksi bahasa-bahasa lisan.²⁰

D. Pola Pengembangan Pembelajaran Bahasa Asing

Pengembangan bahasa asing memerlukan pola yang tepat untuk membangun konsep bahasa yang terarah dan efektif. Menurut Krashen (1981) bahwa proses belajar atau yang disebut learning terikat oleh prosedur formal, berorientasi produk dan diurutkan berkaitan dengan struktur dan susunan tata bahasa yang benar. Para pengajar memiliki wewenang untuk menentukan arah dan prosedur belajar yang sesuai dengan pengalamannya serta menyesuaikan dengan peserta didiknya. Disamping itu, tabiat dari sebuah substitusi yang sangat lazim dapat ditemukan melalui pendekatan yang ditentukan. Salah satu pendekatan pembelajaran bahasa asing yang populer dengan berbagai sisi positif adalah pendekatan dengar ucap (*sam'iyah syafahiyyah*) yang menekankan pada pemberian stimulus yang harus direspon oleh mahasiswa.²¹

Pembiasaan dalam setiap situasi belajar bahasa asing akan berpengaruh terhadap efektifitas pembelajarannya serta perlunya didorong oleh pengalaman pengajar yang dapat memberikan kesempatan mengekspresikan ide dan gagasannya dalam bahasa asing. Pendekatan dengar ucap disamping mengedepankan penggunaan ranah kognitif juga memberikan ruang yang besar untuk mengaktifkan ranah psikomotorik mahasiswa.

Suherdi (2009) mengatakan bahwa pendekatan pembiasaan memiliki kedekatan dengan pendekatan kode kognitif. Pendekatan ini berkeyakinan bahwa manusia bukanlah komputer yang tidak hanya dapat memproduksi sesuai dengan input yang dimasukkan, namun juga memiliki kecakapan dalam melakukan konstruksi baru bahkan konstruksi yang belum pernah digunakan sama sekali melalui dengar dan fikirkan sebelumnya.²²

Terdapat pendekatan lain yang saat ini sedang booming untuk digunakan terutama dalam pembelajaran bahasa asing yaitu pendekatan Genre. Pendekatan ini

²⁰ Thu'aimah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghairi al-Nathiqin Bina Manahijah wa Asalibah* (Rabath: Isesco, 1989), p. 107

²¹ Suherdi, D. *Classroom Discourse Analysis: A Systemiotic Approach Revised Edition* (Bandung: Celtics Press, 2009), p. 2

²² Suherdi, D. *Classroom Discourse Analysis: A Systemiotic Approach Revised Edition* (Bandung: Celtics Press, 2009), p. 4

sebenarnya telah dikembangkan berdasarkan pemikiran-pemikiran para linguis sistemik yang dikembangkan oleh Halliday (Kelly, 1989). Pendekatan ini muncul sebagai bentuk reaksi terhadap pendekatan proses yang terkhusus pada pengajaran menulis. Pendekatan ini sejatinya lebih ditekankan kepada penulisan narasi pribadi atau deskripsi diri yang sangat cocok untuk anak-anak ataupun pembelajar pemula yang menunjukkan ekspositori yang tidak berkembang dari kemampuan menulis narasi.²³

Pola pengembangan pembelajaran bahasa asing dimungkinkan untuk melakukan banyak kegiatan yang membiasakan kemampuan ekspresi lisan dan tulisan agar dapat digunakan untuk komunikasi maupun mengkaji pengetahuan melalui sumbernya langsung. Disamping itu, kepiawaian seorang pengajar, akan sangat mempengaruhi dalam mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa asing.

E. Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing

Meminjam istilah teori manajemen pendidikan yaitu teori manajemen ilmiah yang dikemukakan Taylor dan Humanized Gantt pada pembaga pendidikan²⁴ bahwa terdapat tujuh komponen sebagai upaya meningkatkan kinerja atau suatu tujuan tertentu. Tujuh komponen tersebut adalah:

1. Division of work (pembagian kerja)

Pelaksana pembelajaran bahasa asing diserahkan kepada unit kerja sesuai dengan pembagian kerja. Baik unit maupun fakultas dapat melaksanakan pembelajaran bahasa asing, namun sisi rasionalitas harus diperhatikan. Fakultas yang membawahi program studi terkadang kewalahan dalam memenuhi tugasnya sebagai pelaksana pembelajaran bahasa asing. Demikian pula dengan program studi yang berada di bawahnya yang sudah memiliki tugas yang banyak yang terkait pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan. Akan tetapi hal ini kembali kepada kebijakan yang diambil oleh pimpinan.

2. Authory dan Responsibility (wewenang dan tanggung jawab)

Demikian pula halnya dengan wewenang dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa asing diperlukan orientasi yang tepat

²³Martin, J. R. *English text: System and structure* (Philadelphia: John Benjamins Publishing Company, 1992)

²⁴Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2018), p. 38 dan 43-44.

berdasarkan tujuan penguasaan bahasa asing yang diinginkan. Oleh karena itu, pemberian wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pihak yang memiliki keahlian. Dalam hal ini, pengelolaan pembelajaran bahasa asing dalam rangka penguasaan yang maksimal diperlukan pihak yang berkompeten.

3. *Discipline* (Disiplin)

Makna disiplin di sini adalah ketaatan dan kepatuhan kepada pekerjaan. Maksudnya adalah dalam rangka peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa dan juga bagi sivitas akademika suatu perguruan tinggi diperlukan kedisiplinan dalam mewujudkan arah dan tujuan pembelajaran bahasa asing tersebut.

4. *Unity of command* (kesatuan perintah)

Pelaksana pembelajaran bahasa asing harus mengikuti suatu perintah yang diperintahkan oleh pimpinan sesuai kebijakan yang berlaku. Sebab sebagai pelaksana pembelajaran bertanggung jawab kepada pimpinannya.

5. *Unity of direction* (kesatuan petunjuk)

Bagi pelaksana, kesatuan petunjuk adalah hal penting. Kesatuan pengarahan sangat berkaitan dengan pembagian kerja.

6. *Standardization* (standarisasi)

Standarisasi sangat diperlukan dalam menjalankan organisasi, sebagai langkah untuk menyusun strategi dalam pencapaian tujuan.

7. *Incentive/Bonus* (insentif atau bonus)

Insentif atau bonus ini diberikan kepada pelaksana yang memiliki keunggulan berdasarkan atau melebihi standard yang ditetapkan.

Ke tujuh pola ini dapat digunakan dalam menilai pola yang digunakan oleh PTKIN dalam usaha peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedang pendekatannya adalah Kualitatif Deskriptif

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) UIN, yaitu UIN Makassar, UIN Malang dan UIN Lampung.

Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan kriteria, yaitu: 1) pertimbangan pengelola pembelajaran bahasa asing di PTKIN. Di antara UIN, pengelolaan pembelajaran bahasa asing dipegang oleh Fakultas seperti UIN Makassar, 2) Pengelolaan pembelajaran bahasa asing dipegang oleh Pusat Pengembangan Bahasa seperti UIN Malang, 3) Pengelolaan pembelajaran bahasa asing dipegang oleh Pusat Pengembangan Bahasa dan Fakultas sekaligus, seperti UIN Lampung, dan 4) pertimbangan wilayah daerah di Indonesia. Tiga PTKIN tersebut telah mewakili wilayah Barat, Timur dan Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang bagaimana pola atau regulasi yang diambil oleh PTKIN. Wawancara dilakukan kepada pemangku kebijakan dan pelaksana pembelajaran bahasa asing seperti Rektor, wakil rektor bidang Kurikulum dan pendidikan, Dekan/wakil dekan, Kepala UPT Pengembangan Bahasa.

b) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat dan mengecek dokumen-dokumen yang terkait dengan kebijakan dan penerapan pola atau regulasi tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Tiga tahapan yang direncang dalam prosedur penelitian ini, yaitu:

1. Pra Penelitian

Kegiatan pra penelitian ini meliputi penjajakan awal penelitian mengenai pola atau regulasi penguatan penguasaan bahasa asing mahasiswa di PTKIN Instrument pengumpulan data lalu diseminarkan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil dari FGD menjadi masukan untuk penyempurnaan proposal penelitian ini.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah proposal penelitian ini dinyatakan lolos dan mendapatkan biaya penelitian Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia melalui DIPA UIN Antasari, peneliti mulai melakukan penelitian berupa pengumpulan data-data yang diperlukan seperti:

- a) Wawancara dengan pemangku kebijakan dan pelaksana pembelajaran bahasa asing.
- b) Observasi terhadap jalannya pembelajaran bahasa Asing secara langsung dan juga melalui link youtube pembelajaran.
- c) Pengumpulan dokumen yang diperlukan terkait pola dan regulasi penguatan penguasaan bahasa asing mahaisiwa di PTKIN dan dokumen lainnya yang diperlukan.
- d) Kemudian diteruskan aktivitas sesuai dengan yang tertulis dalam metode penelitian.

E. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data model Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. Setelah itu dibuat laporan penelitian sesuai aturan yang berlaku.

F. Data dan Sumber Data

Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah Pola atau regulasi tentang penguatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di PTKIN di Indonesia. Dan yang menjadi sumber data adalah pemangku kebijakan, pelaksana dan mahasiswa.

G. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana.²⁵ Karena itu ada tiga tahapan dalam analisis data, yaitu

1. Kondensasi Data

Kondensasi Data adalah memilah, memfokuskan, menyederhanakan dan mengubah data dari hasil catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen dan bahan lainnya.

Karena itu data penelitian ini berupa pola atau regulasi tentang penguatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di PTKIN di Indonesia dari sumber hasil wawancara, survei dan dokumentasi perlu dipilah dan dirincikan dalam bentuk yang lebih sederhana kemudian data tersebut diberi rangkuman.²⁶

2. Tampilan Data

Tampilan data di sini bermaksud mengorganisir kumpulan informasi yang telah dipahami yang kemudian dianalisis untuk menuju penarikan simpulan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Data yang sudah terpilah melalui tampilan data, selanjutnya dibuat simpulan sesuai dengan item-item yang ditanyakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat dipastikan bahwa rumusan masalah dapat terjawab sesuai dengan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

4. Kesimpulan dibuat dengan menghubungkan variabel-variabel khusus lalu ditarik ke variabel-variabel secara umum.

²⁵Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), Third Edition, p. 31

²⁶Lihat Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), p. 130

H. Schedule Penelitian

Schedule yang direncanakan dalam penelitian ini, sebagaimana tabel berikut.

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agus 2021	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021
1	Penyerahan Proposal Penelitian	√						
2	Revisi proposal		√					
3	Penyempurnaan IPD			√				
4	FGD			√				
5	Surat Penelitian dari LP2M		√					
6	Wawancara				√			
7	Observasi				√			
8	Dokumen					√	√	
9	Analisis					√	√	
10	Laporan Penelitian						√	
11	FGD						√	
12	Perbaikan laporan							√
13	Penyerahan laporan							√

BAB IV

PEMAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Ringkas Lokasi Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar yang telah bertransformasi dari IAIN menjadi UIN pada bulan April 2017 dengan berbagai tahapan atau fase yang mengitarinya sejak berdiri sampai pengembangan alih status menjadi Universitas.

a) Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.

Yaperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 tentang Pendirian “IAIN Al-Jami’ah Al-Islamiah Al-Hukumiyah Raden Intan”. Pemberian nama “Raden Intan” didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami’ah (Kepala Biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).

b) Fase Pembangunan (1973-1993)

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan

gedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984). Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra Lampung).

Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berlantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 – 1989). Setelah bangunan-bangunan dan fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke kompleks Kampus Sukarame, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

c) Fase Pengembangan (1993-2015)

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M Ghози Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga

mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan dalam sidang senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17 Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan.

Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga

Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa (PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010.

Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-'Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 diberikan tambahan 4 izin penyelenggaraan program magister (S2) yaitu: Ekonomi Syari'ah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Filsafat Agama, dan Manajemen Pendidikan Islam. Hingga saat ini tahun 2017 Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

menyelenggarakan 8 program studi Magister (S2) dan 3 program Studi Doktor (S3).

d) Fase Alih Status (2015-2017)

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intelectuality, Spirituality, dan Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat **UIN RI Lampung** dengan pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

Perjalanan metamorfosis Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung terus mengalami perkembangan dari satu fase ke fase berikutnya. Ini tidak lepas dari penetapan Visi, Misi dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan Islam di lembaga ini dimana menjadi salah satu rujukan menimba ilmu dari berbagai penjuru Indonesia umumnya dan wilayah sumatera pada khususnya. Adapun visi, misi dan tujuan UIN Raden Intan Lampung adalah sebagai berikut:

Visi UIN Raden Intan Lampung

Terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.

Misi UIN Raden Intan Lampung

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
- b. Mengembangkan riset ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
- c. Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
- d. Menjalani kerja sama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

Tujuan UIN Raden Intan Lampung

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik (*ulil ilmi*), intelektualitas (*ulil albab*), spiritualitas (*ulil abshar*), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (*ulin nuha*), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global;
- b. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif, dan dinamis;
- c. Menyebarluaskan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
- d. Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan universitas sebagai rujukan internasional.

Untuk mewujudkan perencanaan strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, maka dalam menjalankannya ditetapkan tugas pokok dan fungsi yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tugas Pokok

Universitas mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;

- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Sasaran

UIN Raden Intan Lampung memiliki sasaran strategis sebagai arah capaian keunggulan dan daya saing nasional dan atau internasional yang dibagi dalam 11 (sebelas) sasaran utama yaitu: a) Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum; b) Penelitian; c) Pengabdian pada Masyarakat; d) Sumber Daya Manusia; e) Mahasiswa dan Lulusan; f) Administrasi Keuangan; g) Sarana dan Prasarana; h) Kelembagaan; i) Penjaminan Mutu; j) Tata Kelola; k) Kerjasama. Masing-masing bidang utama tersebut, sasarannya dapat diuraikan sebagai berikut²⁷:

- a. Peningkatan mutu input, proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung (S1, S2 dan S3) yang unggul sesuai dengan bidang keahlian dan spesialisasinya;
- b. Peningkatan kegiatan penelitian berbasis hasil yang berdampak signifikan (high impact) yang bermakna hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan:
1). Karya ilmiah yang tersebar luas secara internasional, 2) Kekayaan intelektual yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah di tingkat nasional dan global, 3) Materi dapat diekstrak untuk memperkaya bahan ajar.
- c. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset sebagai layanan prima bagi masyarakat Indonesia;
- d. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga dosen tetap memiliki NIDN sesuai kebutuhan program studi yang aktif maupun yang direncanakan;
- e. Peningkatan mutu tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidang keahlian dan skill yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada unit kerja masing-masing;

²⁷ Sumber: Dokumen Renstra UIN Raden Intan Lampung 2017-2021 Hlm. 11-12

- f. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa yang berbudaya ilmiah serta lulusan yang memenuhi kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- g. Peningkatan jumlah sumber-sumber anggaran yang bervariasi (APBN-PNBP) dan alokasi pembiayaan tri darma perguruan tinggi yang memadai berdasarkan unit cost per mahasiswa di atas Rp. 16 juta per tahun;
- h. Peningkatan pemanfaatan lahan, gedung dan kelengkapan isinya secara terpadu yang sesuai tingkat kebutuhan berdasarkan standar akreditasi nasional (BANPT), akreditasi ASEAN (AUN-QA), dan atau akreditasi Internasional lain;
- i. Peningkatan peringkat akreditasi A untuk program studi dan UIN Raden Intan Lampung serta masuk dalam 500 ranking dunia;
- j. Peningkatan jumlah kapasitas IT sehingga memiliki pangkalan data terpadu, terintegrasi, sistemik, dan dinamis dalam kerangka sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dengan perbaikan mutu berkelanjutan.
- k. Peningkatan tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab dan berkeadilan dengan menganut sistem Manajemen Mutu Terpadu.
- l. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri yang memberikan manfaat kepada semua pihak dalam pertukaran kepakaran sumber daya manusia.

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Raden Intan Lampung

Pusat Pengembangan Bahasa (dulu PUSBA) adalah Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pelatihan bahasa bagi sivitas akademika Institut. Sasaran unit ini adalah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab dan Inggris bagi tenaga pengajar, karyawan dan mahasiswa yang diukur dengan peningkatan skor TOEFL/TOAFL. Dalam kerangka tersebut, UPT ini rutin melaksanakan program Matrikulasi Bahasa Arab dan Inggris bagi Mahasiswa Baru UIN Raden Intan dalam dua gelombang pada tiap semester. Di samping kegiatan rutin ini, Pusat Pengembangan Bahasa juga aktif menyelenggarakan pelatihan sekaligus

tes TOEFL dan TOAFL bagi mahasiswa S2 dan S3, serta melaksanakan kursus intensif bahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan²⁸.

2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh

²⁸ Sumber: Dokumen Renstra UIN Raden Intan Lampung 2017-2021 Hlm. 54

usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi matakuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 7 (tujuh) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Magister Pendidikan Agama Islam, Magister Pendidikan Matematika, Doktor Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner, (2) Fakultas Syari'ah, menyelenggarakan Jurusan Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syari'ah, Hukum Tata Negara, Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, (3) Fakultas Humaniora, menyelenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, (4) Fakultas Ekonomi, menyelenggarakan Jurusan Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah (5) Fakultas Psikologi menyelenggarakan Jurusan Psikologi dan Magister Psikologi, (6) Fakultas Sains dan Teknologi, menyelenggarakan jurusan Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur, Perpustakaan Dan Sains

Informasi, Magister Biologi, Magister Informatika, (7) Fakultas Kedokteran Menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Dokter, Profesi Dokter, dan Farmasi. Adapun Program Pascasarjana mengembangkan 6 (enam) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Ekonomi Syariah, (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (5) Program Magister Studi Ilmu Agama Islam, dan (6) Program Magister al-Ahwal al-Syakhshiyah. Sedangkan untuk program doktor dikembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren. Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, bussiness center, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang diucapkan, maka pada pidato dies natalis ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat, serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi thecenter of excellence dan the center of Islamic civilization sebagai langkah mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (al Islam rahmat li al-alamin).

Adapun untuk visi dan misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi pendidikan tinggi unggul dalam pengembangan sains dan Islam reputasi internasional.

Misi :1. Menghasilkan sarjana yang berkarakter dan berkekuatan dzikir, pikir dan amal shaleh;

2. Menghasilkan sains, teknologi dan seni yang unggul dan bermanfaat untuk umat manusia;

3. Mengintegrasikan sains dan Islam serta mengembangkan wawasan keislaman yang moderat, toleran dan ramah.

3. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Universitas Islam Alauddin Makassar atau UINAM adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Makassar. Penamaan UIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama raja Kesultanan Gowa yang pertama memeluk Islam dan menerima agama Islam sebagai agama kerajaan.

Sejarah perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dulu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar melalui beberapa fase yaitu:

a. Fase tahun 1962 s.d 1965

Pada mulanya IAIN Alauddin Makassar yang kini menjadin UIN Alauddin Makassar berstatus Fakultas Cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas desakan Rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan serta atas persetujuan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 75 tanggal 17 Oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syari'ah UMI menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 10 Nopember 1962. Kemudian menyusul penegerian Fakultas Tarbiyah UMI menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 11 Nopember 1964 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 tanggal 7 Nopember 1964. Kemudian Menyusul pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar tanggal 28 Oktober 1965 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 77 tanggal 28 Oktober 1965.

b. Fase tahun 1965 s.d 2005

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu institut tersendiri sedang tiga fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, maka mulai tanggal 10 Nopember 1965 berstatus mandiri dengan nama Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah di Makassar dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 79 tanggal 28 Oktober 1965.

Penamaan IAIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama raja Kerajaan Gowa yang pertama memeluk agama Islam dan memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam pada masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan Islam pada masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bahagian Timur pada umumnya. Ide pemberian nama "Alauddin" kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut, mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN Alauddin, di antaranya adalah Andi Pangeran Daeng Rani, turunan dari Sultan Alauddin,

yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan, dan Ahmad Makkarasu Amansyah Daeng Ilau, ahli sejarah Makassar.

Pada Fase itu, IAIN Alauddin yang semula hanya memiliki tiga buah Fakultas, berkembang menjadi lima buah Fakultas ditandai dengan berdirinya Fakultas Adab berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 148 Tahun 1967 Tanggal 23 Nopember 1967, disusul Fakultas Dakwah dengan Keputusan Menteri Agama RI No.253 Tahun 1971 di mana Fakultas ini berkedudukan di Bulukumba (153 km arah selatan kota Makassar), yang selanjutnya dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 1987 Fakultas Dakwah dialihkan ke Makassar, kemudian disusul pendirian Program Pascasarjana (PPs) dengan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama No. 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990 berstatus kelas jauh dari PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 403 Tahun 1993 PPs IAIN Alauddin Makassar menjadi PPs yang mandiri.

c. Fase Tahun 2005 s.d sekarang

Untuk merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar atas lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 tahun 1989 di mana jenjang pendidikan pada Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, telah disamakan kedudukannya khususnya jenjang pendidikan menengah, serta untuk menampung lulusan jenjang pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, diperlukan perubahan status Kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, maka atas prakarsa pimpinan IAIN Alauddin periode 2002-2006 dan atas dukungan civitas Akademika dan Senat IAIN Alauddin serta Gubernur Sulawesi Selatan, maka diusulkanlah konversi IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar kepada Presiden R.I melalui Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Mulai 10 Oktober 2005 Status Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 57 tahun 2005 tanggal 10 Oktober 2005 yang ditandai dengan

peresmian penandatanganan prasasti oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Desember 2005 di Makassar.

B. Data Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- a) Regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung

UIN Raden Intan Lampung menerapkan sistem matrikulasi pada penguasaan bahasa Asing dengan bobot 0 SKS pada pembelajaran di Pusat Pengembangan Bahasa dan dilanjutkan pada fakultas masing-masing berdasarkan orientasi kebutuhan khusus pada bidang studi yang ditempuh oleh mahasiswa yang dilaksanakan dengan terfokus pada penguasaan bahasa sesuai dengan standar.

Regulasi yang dibangun dalam penguasaan bahasa asing di UIN Raden Intan Lampung yaitu pembelakangan skor TOAFL yang mencukupi serta kebijakan yang diterbitkan oleh pimpinan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 6 September 2021 kepada kepala Pusat Pengembangan Bahasa UIN Lampung dan stafnya bahwa:²⁹

- (1) Kemampuan bahasa Asing mahasiswa

Terdapat variasi kemampuan mahasiswa terhadap bahasa asing (Arab dan Inggris) oleh sebab input yang masuk UIN Lampung adalah beragam yaitu dari Pondok Pesantren, MAN, MAK, SMA yang sederajat.

- (2) Kebijakan dalam Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa

Sudah sejak lama, para pimpinan konsen dalam penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) bagi mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya matrikulasi bahasa asing tersebut selama satu tahun bagi mahasiswa baru.

- (3) Dasar kebijakan Kebijakan

Untuk meningkatkan nilai akreditasi kampus dan Surat Keputusan Rektor

²⁹Wawancara bersama kepala P2B UIN Lampung dilakukan melalui zoom meeting pada Senin, 6 September 2021 pada pukul 14.00 sd. 15.30 Wita.

(4) Kebijakan sejalan dengan Visi dan Misi Kampus

Visi UIN Raden Intan Lampung

Terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.

Misi UIN Raden Intan Lampung

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
- b. Mengembangkan riset ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
- c. Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
- d. Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

(5) Pelaksanaan Kebijakan

Pusat Pengembangan Bahasa dan Fakultas. Matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa selama satu tahun dan mendapatkan sertifikat sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk mengikuti munaqasyah skripsi. Adapun di fakultas mahasiswa melanjutkan pembelajaran bahasa Asing yaitu bahasa Arab 1 dan 2 serta bahasa Inggris 1 dan 2. Terkait kurikulum bahasa asing di fakultas menyesuaikan bidang prodi masing-masing dengan berorientasi pada penguasaan bahasa untuk tujuan khusus.

(6) Realisasi Kebijakan

Kegiatan pembelajaran bahasa Asing berupa matrikulasi berjalan sesuai rencana, yaitu pelaksanaan pembelajaran matrikulasi di P2B dilakukan setiap Sabtu dan Ahad. Masing-masing bahasa diajarkan dalam 16x pertemuan dalam satu semester. Masing-masing tutor mendapatkan empat kelas.

Adanya pedoman pembelajaran dan Surat Keputusan Rektor terkait kewajiban mahasiswa mengikuti dan lulus program matrikulasi di P2B kampus.

(7) Sumber Daya Manusia yang dimiliki

Rombongan belajar yang dimiliki sebanyak 90 kelas untuk masing-masing bahasa. Hampir semua Instruktur berpendidikan minimal S2 kecuali sebanyak 10% sedang mengikuti program S2. Instruktur bahasa Arab merupakan alumni luar negeri yaitu Timur Tengah seperti mesir dan Saudi Arabia serta alumni dalam negeri seperti dari UIN malang dan UIN Lampung sendiri. Adapun instruktur bahasa Inggris berasal dari alumni UN Malang, UPI Bandung, UNILA dan UNS yang harus dari prodi Bahasa Inggris.

(8) Sistem yang digunakan dalam perekrutan para Instruktur

Untuk menjadi instruktur pada P2B UIN Lampung harus mengikuti seleksi yang secara administrasi/berkas lamaran dan secara substansi yaitu penguasaan bahasa Arab atau Inggris dengan terlebih dahulu dilakukan tes dan praktik mengajar untuk mendalami penguasaan pedagogik dan cara mengajar dengan tepat dan benar.

b) Implementasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa di UIN Lampung

Dalam menjalankan target penguasaan bahasa asing, maka Pusat Pengembangan Bahasa UIN Raden Intan Lampung menerapkan sistem matrikulasi yang dikelola di dalamnya dengan dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad agar tidak berbenturan dengan perkuliahan reguler di fakultas masing-masing.

Implementasi penguasaan tersebut secara umum dapat dilihat pada proses pembelajaran, bahan ajar, bentuk kegiatan dan lain sebagainya yang dapat menunjang penguasaan bahasa asing sesuai target. Adapun bentuk implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing tersebut diantaranya:

(1) Bahan Ajar yang digunakan

Bahan ajar merupakan materi yang berisi informasi yang dikemas sedemikian rupa guna pencapaian tujuan pembelajaran bahasa asing. Dalam pada itu, bahan ajar memiliki peran penting dalam membentuk interaksi yang baik antar mahasiswa dengan bahan ajar dengan

mempraktikkan kandungan yang ada di dalamnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala P2B UIN Lampung bapa Kamran Arsyad³⁰ bahwa selama ini P2B menggunakan beberapa bahan ajar. Sebelum masa pandemi Covid 19, bahan ajar yang digunakan adalah al-Arabiyyah Baina Yadaik kemudian pada masa pandemic ini kami menggunakan Arabic Online. Meski menggunakan bahan ajar tersebut, arah pembelajaran bahasa Arab ditujukan kepada penguasaan TOAFL. Sementara itu bahan ajar bahasa Inggris menggunakan modul yang dibuat sendiri oleh P2B yang berjudul Let's Study English.

Sementara itu, pembelajaran bahasa Asing di fakultas menggunakan bahan ajar yang ditulis sendiri oleh para instruktur sesuai dengan bidang pada fakultas masing-masing.

Pencapaian target penguasaan bahasa dalam bentuk tes TOEFL dan TOAFL merupakan keharusan yang harus dipenuhi guna menunjang ketuntasan belajar bahasa asing sebagai fasilitator dalam mengkaji buku literatur dunia dan menyusun paper yang sudah menjadi keharusan. Sementara itu, bahan ajar berupa al-Arabiyyah Baina Yadaika digunakan sebagai bahan ajar yang sudah mendunia serta memiliki daya pikat mahasiswa untuk mengasah kemampuan bahasa Arab. Di masa pandemi ini, Arabic Online digunakan bekerjasama dengan pihak lain untuk menyesuaikan dengan proses pembelajaran di masa kini yang menuntut untuk dilaksanakan pembelajaran daring.

(2) Tujuan Pembelajaran

Ada dua tujuan besar dalam pembelajaran bahasa asing yaitu tujuan komunikatif dan penguasaan TOAFL dan TOEFL. Tujuan komunikatif berfungsi untuk membekali mahasiswa dengan praktik kemampuan berbahasa dengan kompetensi interaksi dengan penutur asing dan teman belajar. Sementara TOAFL dan TOEFL sebagai standar kelulusan yang harus dimiliki mahasiswa mengingat bahwa lulusan harus siap berkompetensi dengan dunia global yang harus cakap menggunakan bahasa asing, disamping itu juga keharusan untuk

³⁰Wawancara dilakukan melalui zoom meeting pada Senin, 6 September 2021 pada pukul 14.00 sd. 15.30 Wita

mampu menguasai teks literatur berbahasa asing untuk tujuan penulisan skripsi.

(3) Alasan Terhadap Bahan Ajar yang digunakan

Yang melandasi digunakannya buku al-Arabiyyah Baina Yadaika adalah karena buku ini telah lama dipakai oleh lembaga dan diterbitkan oleh al-Arabiyyah Lil Jami' sehingga sudah teruji dan cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di PPB UIN Raden Intan Lampung. Sementara itu, Arabic Online dimanfaatkan untuk menyesuaikan dengan situasi terkini dimana pandemi masih melanda dan mengharuskan dilaksanakan pembelajaran secara daring. Sementara bahasa Inggris, masih berupaya untuk menyusun modul untuk melengkapi proses belajar yang sesuai dengan target dan ketercapaian TOEFL.

(4) Peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap Bahasa Asing

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap bahasa asing. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yaitu 90% mahasiswa dapat lulus. Sementara 10% dari mahasiswa tidak lulus. Sehingga mereka yang tidak lulus dilakukan les tambahan.

(5) Pelaksanaan Pembelajaran

a. Placement test

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa terhadap bahasa Asing sebelum mereka mengikuti pembelajaran di P2B.

b. Pengelompokan

Berdasarkan hasil placement tes diatas, para mahasiswa dikelompokkan sesuai hasil tersebut.

c. Waktu Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan setiap hari Sabtu dengan 4 sesi. Adapun pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan setiap hari minggu yang juga dengan 4 sesi. Jumlah pertemuan pada pembelajaran bahasa asing sebanyak 16x pertemuan, masing-

masing selama 100 menit. Mahasiswa wajib mengikuti pembelajaran tersebut selama 2 semester.

d. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan para instruktur adalah beragam seperti roll playing, diskusi dan lain-lain. Sementara pada pandemi ini metode yang sering digunakan adalah pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan Arabic Online yang bekerjasama dengan pihak lain.

e. Media

Media pembelajaran yang digunakan para instruktur adalah beragam. Terutama saat ini, para instruktur menggunakan teleconference seperti google meeting, zoom dan lainnya

f. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan sebanyak 2x yaitu 1x di semester satu sebagai ujian tengah semester dan 1x lagi pada semester dua sebagai ujian akhir semester.

g. Jumlah SKS

Pembelajaran bahasa Asing di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan dengan bobot 0 SKS dengan jumlah tatap muka 16 pertemuan selama 1 semester dan dilaksanakan hingga semester kedua. Namun mata kuliah bahasa Arab dilanjutkan di fakultas masing-masing dengan bobot masing-masing 2 SKS untuk Bahasa Arab 1 dan 2.

h. Honor Instruktur

Dalam Pusat Pengembangan Bahasa lebih dikenal dengan istilah instruktur untuk menyesuaikan dengan sistem matrikulasi. Sementara itu, honorarium yang diterima oleh instruktur adalah berkisar Rp. 75.000 per pertemuan dikalikan 16 kali pertemuan.

c) Evaluasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa di UIN Lampung

Peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung menjadi kebijakan pimpinan lembaga agar mahasiswa memiliki kecakapan dalam menelusuri literatur berbahasa

asing Inggris dan Arab. Dalam pada itu penerapan pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan.

UIN Raden Intan Lampung yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa asing secara intensif menggunakan sistem matrikulasi pada semester pertama dan kedua dengan bobot nol SKS yang dilanjutkan di fakultas masing-masing dengan bobot 2 SKS per mata kuliah sehingga diharapkan memiliki kompetensi yang memadai. Berkaitan UIN Raden Intan Lampung menentukan prasyarat munaqasyah berupa kelulusan TOAFL dan TOEFL sehingga Pusat Pengembangan Bahasa harus melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan berkala sebagaimana disampaikan oleh kepala PPB sebagai berikut.

“Kami melaksanakan monitoring melalui pengisian jurnal perkuliahan, dan bahkan saat daring seperti ini kita lebih mudah dengan pengisian google form sebagai bentuk pengawasan apakah instruktur melakukan kewajiban mengajar atau tidak.”³¹

Monitoring yang dilakukan melalui *google form* selama masa pandemi ini dianggap sebagai pola monitoring yang efektif karena akan terlacak apakah instruktur masuk dan hadir pada perkuliahan atau tidak. Dengan demikian pengisian *google form* tersebut diisi oleh instruktur sebagai bukti bahwa telah melaksanakan perkuliahan atau tidak.

Sebelum masa pandemi, kegiatan monitoring dilakukan oleh staf khusus yang memantau dengan pengisian tanda tangan agar dapat dipantau bahwa pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini sejalan yang disampaikan oleh staf PPS sebagai berikut:

“Ada petugas khusus yang diminta memantau kehadiran instruktur dengan bukti tanda tangan yang membuktikan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.”³²

³¹ Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala PPB UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 6 September 2021

³² Sumber: Hasil wawancara dengan Staf PPB UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 6 September 2021

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan monitoring lebih ditekankan pada aspek administrasi secara umum dan juga lapangan jika pembelajaran dilakukan secara luring. Dengan demikian pemantauan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dikarenakan adanya pengawasan yang dilakukan dan disiapkan oleh Pusat Pengembangan Bahasa.

Monitoring dilakukan untuk menjaga dan mengawal ketercapaian pembelajaran secara faktual dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik, akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula sehingga pelayanan pembelajaran dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa dalam meraih cita-cita dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam hal ini, pimpinan menetapkan pengawasan bisa dalam rentang 1 minggu atau 1 bulan untuk melihat perkembangan lebih jauh tentang proses pembelajaran yang dilakukan.

Mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran dinyatakan berhak untuk mengikuti ujian jika lulus standar minimal yang kehadiran yang ditetapkan sekitar 80% seperti halnya reguler. Sebagaimana disampaikan oleh staf PPB bahwa mahasiswa akan dinyatakan lulus dan berhak mengikuti ujian jika memenuhi jumlah kehadiran dan lulus ujian yang diselenggarakan dalam bentuk ujian standarisasi.³³

Pada pelaksanaan pembelajaran terkadang ditemukan ada mahasiswa yang tidak hadir memenuhi jumlah pertemuan sehingga dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang pada tahun mendatang, begitu juga instruktur terkadang ada yang tidak memenuhi jumlah pertemuan sehingga harus dilakukan reward dan punishment sebagaimana disampaikan oleh Kepala PPB berikut.

“Untuk mahasiswa memang dipersyaratkan mengikuti perkuliahan matrikulasi sesuai jumlah tatap muka 16 x yang harus diikuti dan menjadi prasyarat dapat mengikuti ujian standar. Namun begitu juga jika dosen ada yang belum memenuhi pertemuan, agar

³³ Sumber: Hasil wawancara dengan Staf PPB UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 6 September 2021

menggantinya. Namun jika tidak dapat melaksanakannya dengan tanpa ada alasan yang kuat, maka akan diberikan punishment berupa pengurangan jumlah tatap muka.”³⁴

Bagi instruktur yang beberapa kali tidak dapat melaksanakan kehadiran dengan baik, maka akan diberikan punishment berupa pengurangan jumlah jam tatap muka ataupun tidak dipanggil kembali untuk menjadi instruktur pada semester berikutnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga irama pembelajaran bahasa asing agar mahasiswa mendapatkan pelayanan yang baik dan mendapatkan pendampingan untuk dapat memenuhi skor TOAFL dan TOEFL sesuai harapan.

Setelah dilakukan monitoring, maka Pusat Pengembangan Bahasa melakukan evaluasi dengan melihat dan mengamati kembali hasil monitoring dan catatan lapangan untuk dilakukan tindak lanjut pada semester yang akan datang. Tindak lanjut menjadi penting mengingat pembelajaran bahasa asing harus selalui lebih baik dan tidak mengalami kemunduran. Sejalan yang disampaikan oleh kepala PPB berikut.

“Pada akhir semester kami melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran bahasa asing baik untuk mahasiswa itu sendiri maupun hasil monitoring terhadap apa yang dilakukan dan hasil pengamatan pada kehadiran instruktur di dalam kelas. Hal ini tidak lain agar ke depan pembelajaran bahasa asing lebih baik.”³⁵

Senada dengan pendapat kepala PPB di atas, salah seorang dosen pengajar bahasa Arab di PPB mengatakan:

“evaluasi juga dilakukan terhadap dosen, yaitu melalui survei. Mahasiswa menilai dosen mengenai pembelajaran yang telah dilakukan bersama mahasiswa pada link survei yang dibagikan.”³⁶

³⁴ Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala PPB UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 6 September 2021

³⁵ Sumber: Hasil wawancara dengan kepala PPB UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 6 September 2021

³⁶ Sumber: Hasil wawancara dengan salah seorang dosen bahasa Arab Fakultas FTK UIN Lampung pada Sabtu, 9 Oktober 2021, pukul 09.00 – 10.30 Wita.

Pemantapan pembelajaran bahasa asing melalui kegiatan matrikulasi diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa memiliki kecakapan dan kompetensi bahasa asing yang memadai untuk dapat membaca literatur berbahasa asing baik sebagai bekal menulis skripsi maupun tugas makalah lainnya.

Dalam mengimplementasi visi dan misi UIN Raden Intan Lampung, maka Pusat Pengembangan Bahasa dan Fakultas melaksanakan program bahasa asing dengan menetapkan standar kelulusan yang memadai. Seperti halnya ditetapkan minimal skor 400 untuk program studi non bahasa agar dapat mencapai visi dan misi lembaga tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh kepala PPB berikut.

“Pusat Bahasa melalui hasil kesepakatan bersama dan ditetapkan oleh pimpinan kampus untuk mewajibkan mahasiswa yang akan munaqasyah dapat mencapai skor minimal sehingga peran pusat pengembangan bahasa sebagai penyelenggara dapat dimaksimalkan dalam proses belajar mengajar. Demikian juga peran fakultas dapat menindaklanjuti melalui bahasa asing untuk tujuan khusus yang dapat meneruskan basic yang diajarkan di pusat pengembangan bahasa”³⁷

Berdasarkan keterangan tersebut, maka pusat pengembangan bahasa melalui koordinasi dengan fakultas untuk menjalankan program penguasaan bahasa yang tertanam dalam pencapaian standar kelulusan bahasa asing sebagai pra syarat mengikuti munaqasyah dan ujian akhir yang harus menggunakan literatur bahasa asing juga.

2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- a) Regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang didapatkan dari PPB pada tanggal 9 September 2021 bahwa:³⁸

- (1) Kemampuan bahasa Asing mahasiswa

³⁷ Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala PPB UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 6 September 2021

³⁸ Dokumen Profil PPB, Dokumen Buku Panduan Akademik PPB dan Buku Sistem Perkuliahan PKPBA, <https://ppb.uin-malang.ac.id/alh/>

Terdapat variasi kemampuan mahasiswa terhadap bahasa asing (Arab dan Inggris) oleh sebab input yang masuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah beragam yaitu dari Pondok Pesantren, MAN, MAK, SMA yang sederajat.

(2) Kebijakan dalam Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa

Sejak Tahun 1997 untuk PKPBA dan Tahun 2000 PKPBI para pimpinan konsen dalam penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) bagi mahasiswa, kemudian pada perkembangannya UIN mengembangkan Program BIPA seiring dengan banyaknya mahasiswa asing yang ada di Kampus ini dan Program ILCC pada tahun 2016. Kebijakan ini lahir untuk merealisasikan ciri khas UIN Malang yang memiliki model pengembangan keilmuan berparadigma integrasi dimana mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis dengan kemampuan bahasa Arab, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global.

(3) Dasar kebijakan Kebijakan

Pendirian PKPBA dan PKPBI didasari pada keprihatinan atas rendahnya kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris para mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam. Kemampuan penguasaan terhadap bahasa Arab dan Inggris dianggap hal penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai piranti keilmuan yang tak terpisahkan.

(4) Kebijakan sejalan dengan Visi dan Misi Kampus

Tentu, UIN Malang memiliki visi berupa Terwujudnya pendidikan tinggi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional, dan misinya adalah Mencetak sarjana yang berkarakter *Ulul Albab dan* Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dan budaya saing tinggi. Maka tentu kemampuan berbahasa Asing sangat diperlukan sebagai piranti realisasi visi dan misi universitas.

(5) Pelaksanaan Kebijakan

Pusat Pengembangan Bahasa. Matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa selama dua tahun dengan spesifikasi semester 1 dan 2 dengan beban 8 sks, 4 sks di semester 1 dan 4 sks di semester dua, untuk bahasa Arab kemudian semester 3 dan 4 untuk bahasa Inggris dengan beban yang sama yaitu 8 sks dengan rincian 4 sks di semester 3 dan 4 sks di semester 4. Kemudian bagi mahasiswa yang lulus akan mendapatkan sertifikat sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk mengikuti munaqasyah skripsi dan bagi yang tidak lulus akan ada pengulangan program yang harus di ikuti sampai lulus.

(6) Realisasi Kebijakan

Kegiatan pembelajaran bahasa Asing di ikuti oleh semua mahasiswa dari semua fakultas dan jurusan, dilaksanakan pada hari senin-jum'at dari pukul 14.00-17.00 dengan dua sesi pada pukul 14.00-15.30 dan 15.30-17.00 WIB. Jadwal d atur oleh bagian akademik, pembelajaran dilakukan bisa di dalam kelas ataupun di luar kelas dilingkungan kampus UIN Malang. Jadwal ini berlaku satu untuk dua semester ditiap bahasa (Arab-Inggris). Sedangkan untuk Program BIPA diperuntukkan bagi mahasiswa asing, dan Program ILCC dilakukan dalam bentuk kursus.

(7) Sumber Daya Manusia yang dimiliki

Dosen² yang terdata sebagai tenaga pengajar pada PKPBA berjumlah sebanyak 152 orang

dan untuk PKPBI berjumlah 36 orang . Hampir semua Instruktur berpendidikan minimal S2 kecuali beberapa diantaranya sedang mengikuti program S2. Instruktur bahasa Arab merupakan alumni dari dalam dan luar negeri yang terdiri dari lulusan UIN/IAIN/ STAIN, UM, King Saud University Riyadh, Universitas Al Azhar Mesir, Universitas Khortum Sudan, dan Universitas Ummudurman Sudan.

(8) Adapun Sistem yang digunakan dalam perekrutan para Instruktur pada PPB UIN Malang harus mengikuti seleksi yang secara administrasi/berkas lamaran sebagaimana ketentuan rekrutmen yang di adakan oleh kantor pusat UIN Malang untuk DTN-PNS dan Dosen BLU, sedangkan untuk dosen LB, perkerutan dilakukan oleh pihak

PPB dengan mengikuti seleksi sebagaimana seleksi dosen DTN-PNS dan dosen BLU³⁹.

Dalam hal ini ada tiga jenis dosen yang terdapat di PPB yaitu Dosen Tetap Non PNS (DTN-PNS), kemudian Dosen BLU dan Dosen Luar Biasa (LB). Untuk DTN-PNS dan dosen BLU diberikan honor per bulan yang terdiri dari gaji pokok, kinerja, dan lain-lain yang mengikuti gaji pokok, sedangkan untuk dosen LB honorarium tergantung berapa banyak dosen tersebut mengajar dengan ketentuan setiap masuk mendapatkan Rp 100.000,⁴⁰.

Berdasarkan data yang telah didapatkan di atas, terlihat jelas bagaimana regulasi yang dilakukan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswanya, kebijakan langsung dari pimpinan UIN menjadikan PPB sebagai pusat pelaksana peningkatan penguasaan bahasa dengan fasilitas yang diberikan secara keseluruhan dari kampus baik itu berupa kewenangan dalam melrealisasikan kebijakan, pendanaan, perekrutan tenaga pengajar dan pengelola, gaji yang memadai serta fasilitas pembelajaran yang maksimal, regulasi ini jelas sangat menunjang proses peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa dikampus ini.

d) Implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Malang

(1) Bahan Ajar yang digunakan

Berdasarkan hasil dokumen yang didapatkan dari Staff PPB⁴¹ bahwa selama ini PPB menggunakan beberapa bahan ajar untuk Program PKPBA menggunakan buku *Arabiyah Lil Hayah Arabiyah Lil Hayah* yang terdiri dari 4 buku dan dapat di akses pada laman <http://ppb.uin-malang.ac.id> dalam bentuk pdf pada waktu pembelajaran daring sedangkan pada waktu luring menggunakan buku dalam bentuk cetak. Buku *Arabiyah lil Hayah* ini terdiri dari 4 jilid dengan rincian jilid 1

³⁹ Wawancara dengan ketua PKPBA, tgl 11 Oktober 2021

⁴⁰ Wawancara dengan kepala PKPBI, tgl 11 Oktober 2021

⁴¹ Wawancara dilakukan melalui zoom meeting pada Senin, 6 September 2021 pada pukul 14.00

dan 2 digunakan pada semester 1 dan jilid 3 dan 4 digunakan pada semester 2. Kemudian pada buku ini juga dilengkapi dengan kamus “Al Arabiyah Lil Hayah” sebagai pendamping dari bahan ajar yang tersedia, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Materi dalam buku *Arabiyah Lil Hayah* memiliki 4 aspek keterampilan bahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Khusus untuk pembelajaran daring, Pihak pengelola telah mengembangkan aplikasi E-Learning dengan menggunakan buku Arabiyah Lil Hayah dengan nama aplikasi HATI (هاتي), E-Learning ini menjadi Produk paling baru dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di UIN Maliki Malang⁴².

Untuk PKPBI menggunakan buku *English for Specific Purposes* untuk semester III yang ditulis oleh TIM PKPBI yang terdiri dari (1) *English for Arabic*, (2) *English for Arabic Education*, (3) *English for Islamic Education*, (PAI), (4) *English for Social Science* (IPS), (5) *English for Psychology*, (6) *English for Economics and Management*, (7) *English for Islamic Laws for Sharia Department*, (8) *English for Mathematics*, (9) *English for Physics*, (10) *English for Chemistry*, (11) *English for Biology*, (12) *English for Informatics Engineering*, (13) *English for Architectural Engineering*, (14) *English for Pharmacy*, kemudian buku *English for Specific Purposes* yang diperuntukkan bagi keperluan pembelajar di tiap jurusan, terdiri dari (1) *English Reading Passages for Arabic for Arabic Department*, (2) *English Reading Passages for Arabic Education for Arabic Education Department*, (3) *English Reading Passages for Islamic Education for PAI Department*, (4) *English for Social Business for IPS Education Department*, (5) *English Reading Passages for Psychology for Psychology Department*, (6) *English Reading Passages for Islamic Laws for Sharia Department*, (7) *Business English and Correspondence for Management Department*, (8) *English Reading*

⁴² Wawancara dengan ketua PKPBA pada tanggal 11 Oktober 2021

Passages for Mathematics for Mathematics Department, (9) *English Reading Passages for Physics* for Physics Department, (10) *English Reading Passages for Chemistry* for Chemistry Department, (11) *English Reading Passages for Biology* for Biology Department, (12) *English Reading Passages for Informatics Engineering* for Informatics Engineering Department, and (13) *English Reading Passages for Architectural Engineering* for Architectural Engineering Department.

Program lainnya adalah pembelajaran BIPA, bahasa Mandarin dan Persia.

(2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Tes Penempatan Kelas (Placement Test)

Dalam upaya memberikan efektifitas pembelajaran bahasa Arab, maka PKPBA menyelenggarakan placement test yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru dalam bentuk tes tulis. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru dari semua jurusan. Pengelompokkan kelas berdasarkan hasil nilai placement test tersebut, hal ini bertujuan untuk memudahkan para dosen dalam pengelolaan kelas dan penerapan strategi serta metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mahasiswa pada masing-masing tingkatan kelas.

b. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal tahun dan awal semester genap yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa baru akan pentingnya belajar bahasa Arab, serta memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan mengingat peserta program pembelajaran bahasa Arab di PKPBA tidak hanya berasal dari lulusan Madrasah Aliyah yang notabene memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab, namun juga berasal dari lulusan SMA dan SMK yang pada umumnya belum memiliki dasar kemampuan

berbahasa Arab. Di samping itu, dalam sosialisasi ini juga diberikan penjelasan tentang hal-hal yang terkait dengan program dan proses kegiatan ke-PKPBA-an selama satu tahun, baik yang terkait dengan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.

c. Program Kelas Mengulang

Program kelas mengulang ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang gagal studi PKPBA (dengan nilai E) atau kurang (dengan nilai D) pada sebagian atau semua mata kuliah (keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis) yang dipasarkan di PKPBA, baik pada semester I (ganjil) maupun semester II (genap). Kelas mengulang tersebut hanya dapat diikuti oleh yang bersangkutan pada saat semester III ke atas, dengan ketentuan mendaftarkan diri di kantor PKPBA dan wajib mengikuti perkuliahan bahasa Arab mulai hari senin sampai jum'at selama satu semester berdasarkan mata kuliah yang diulang. Mahasiswa mengulang harus memprogram mata kuliah yang diulang melalui Kartu Pemrograman Studi (KPS).

d. Syahadah/Sertifikat

Syahadah/sertifikat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi bahasa Arab intensif selama satu tahun dan dinyatakan lulus tes kompetensi. Bagi mahasiswa yang telah lulus dalam program perkuliahan bahasa Arab Intensif satu tahun (dua semester) diberi sertifikat pada saat pelaksanaan Hafilah Takharruj (Gelar Wisuda) setelah berakhir kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

e. Waktu Pembelajaran

Program pembelajaran bahasa Arab ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada semester-semester awal (ganjil dan genap) dari semua fakultas dan jurusan secara intensif. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ini berlangsung pada setiap hari senin sampai Jum'at-dari pukul 14.00-17.00 WIB, dan dibagi menjadi 2 kali tatap muka/pertemuan dalam sehari, dimana setiap satu pertemuan berlangsung selama 90 menit. Jadwal pembelajaran tiap

semester secara rinci diatur oleh bagian akademik. Proses belajar mengajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di taman -taman kampus yang hijau, dengan duduk lesehan, menggunakan metode yang aktif variatif, sambil menikmati udara kota Malang yang sejuk.

f. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan para instruktur adalah metode eklektik (thoriqoh intiqaiyah) yakni metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat. Pada saat tertentu dan dalam kondisi tertentu, dosen bebas. menentukan metode yang sesuai untuk digunakannya, seperti metode gramatika tarjamah (yang menekankan pada kemampuan. membaca, menulis, dan menerjemah), dan metode audio lingual. (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi), metode selektif (yaitu metode penggabungan dengan mengambil unsur-unsur positif metode-metode pembelajaran bahasa Arab dan lain-lain.

g. Media

Media pembelajaran yang digunakan para instruktur adalah beragam. Pada saat tatap muka para instruktur menggunakan berpa medua diantaranya parabola (al-Qamar al-Shina'iy), vidio Arab, laboraturium, lab komputer dan multimedia, dan kelas terbuka. Adapun saat ini, para instruktur menggunakan teleconference seperti google meeting, zoom dan lainnya.

h. Evaluasi

Evaluasi belajar mengajar perkuliahan bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Bentuk tes yang dilaksanakan antara lain:

1. Latihan/Ulangan Mingguan

Adalah instrumen/alat ukur yang dipergunakan untuk mengetahui progress raport (perkembangan) mahasiswa dalam pencapaian dan penguasaan bahasa Arab pada setiap wihsdat/unitnya. Hasil ulangan mingguan ini juga akan dijadikan sebagai salah satu instrument untuk memberikan penilaian akhir. Ulangan mingguan tersebut dilakukan oleh masing-masing wali kelas dan dosen secara mandiri. Adapun ulangan mingguan yang dimaksud adalah: (1) ulangan Ta'bir Syafawi, (2) Ta'bir Tahriry, dan (3) Mufrodat.

2. Tes Tahapan

Yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahapan (yang terdiri dari IV (empat) tahapan yaitu: Semester I; Ujian Tahap I (UTS) dan Tahap II (UAS), Semester II; Ujian Tahap III (UTS) dan Tahap IV (UAS). Tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan dengan materi al maharat al lughawiyah (keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis) sebagaimana yang telah di atur dalam setiap tahapannya sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahap secara aktif dan pasif. Apabila kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Arab kurang dari 80% (dari yang dipersyaratkan) maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti Tes Tahapan, kecuali dengan syarat tertentu sebagaimana yang ditetapkan.

3. Tes Standarisasi

Yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV, dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian standarisasi diambil dari seluruh materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tes ini bertujuan untuk mengukur ketuntasan materi pokok pada setiap kelompok kelasnya.

4. Penilaian proses (Portofolio)

Tes ini meliputi penguasaan mufrodad, ta'bir (syafahy tahriry), tarjamah dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, dan perkembangan di kelas.

i. Jumlah SKS

Pembelajaran bahasa Asing mewajibkan 8 sks untuk program Bahasa Arab dengan 4 sks ditiap semester terdiri dari 2 sks untuk *maharah istima'*, 2 sks untuk *maharah kalam*, 1 sks *maharah qiraah* dan 1 sks *maharah kitabah*. Sedangkan untuk PKPBI.

3. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

a. Regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Alauddin Makassar

Kemampuan berbahasa asing di kalangan mahasiswa UIN Alauddin Makassar (UINAM) sangat bervariasi. Pihak Rektorat menyadari bahwa Mahasiswa yang masuk ke UINAM ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut Menjadi salah satu faktor yang membuat kemampuan berbahasa asing di kalangan mahasiswa berbeda.

Walaupun memang tidak dapat dipastikan seorang mahasiswa yang alumni pondok pesantren tidak secara otomatis memiliki kemampuan bahasa asing yang bagus. Untuk memberi kepastian peningkatan kemampuan berbahasa di kalangan mahasiswa UINAM, pihak rektorat berusaha sedemikian rupa melakukan beberapa usaha.

Melalui beberapa lembaga, UINAM berusaha membangun sebuah sistem dan regulasi terkait upaya meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswanya. UINAM memiliki lembaga yang bernama *Character Building Project (CBT)*. Lembaga ini memiliki tiga unit, yakni *Character Building Training (BCT)*, *Baca Tulis Quran (BTQ)*, dan *Program Intensif Bahasa Asing (PIBA)*.⁴³

Melalui PIBA inilah, UINAM melakukan segala upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa. Di samping itu,

⁴³ Wawancara bersama Kepala P2B UIN Makssar pada Jumat, 17 September 2021 pukul 09.30-11.00 Wita

untuk kegiatan kebahasaan juga dilakukan oleh lembaga bahasa yang ada di sana. Lembaga bahasa yang dimaksud adalah Pusat Pengembangan Bahasa (P2B).

Lembaga PIBA bertugas melaksanakan pembelajaran bahasa asing. Sementara P2B melaksanakan tes kemampuan berbahasa, seperti TOEFL dan TOAFL. Dua lembaga ini menjalankan program kebahasaan masing-masing.

b. Implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Alauddin Makassar

Melalui P2B, UINAM melakukan beberapa kegiatan terkait kebahasaan. Kegiatan tersebut adalah tes TOEFL dan TOAFL serta Pelatihan TOEFL dan TOAFL.

Tes TOEFL dan TOAFL dilaksanakan secara luring dan daring. Untuk TOEFL luring dilaksanakan setiap hari senin dan rabu pukul 09.00-11.00. Sementara untuk TOAFL luring dilaksanakan pada pukul 11.00-13.00 di hari yang sama. Sementara tes TOEFL dan TOAFL daring dilaksanakan setiap hari kamis pukul 09.00-11.00.

Biaya untuk tes TOEFL dan TOAFL ini berbeda untuk kalangan mahasiswa S1, mahasiswa S2, dan Mahasiswa S3. Biaya tes TOEFL atau TOAFL yang dikenakan untuk mahasiswa S1 di lingkungan UINAM adalah 100 ribu. Sementara untuk kalangan umum dan mahasiswa S2, dikenakan masing-masing tes adalah 150 ribu. Adapun untuk mahasiswa S3 dikenakan biaya 300 ribu.

Mahasiswa S1 yang telah menjalani program intensif bahasa asing yang dikelola oleh PIBA, wajib mengikuti tes TOEFL dan TOAFL. Mereka dituntut untuk memiliki skor TOEFL minimal 400 bagi mahasiswa prodi non bahasa, dan skor 450 bagi yang prodi bahasa.

Mahasiswa UINAM boleh menentukan tempat tes TOEFL/TOAFL sesuai dengan pilihan mereka. UINAM belum mewajibkan kepada mahasiswa untuk hanya mengikuti tes di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UINAM.

Di samping melaksanakan tes TOEFL dan TOAFL, PSB UINAM juga melaksanakan pelatihan TOEFL dan TOAFL. Pelatihan TOEFL

dan TOAFL dilaksanakan selama 24 kali pertemuan. Masing-masing materi kemampuan yang diujikan dalam TOEFL/TOAFL diberikan sebanyak delapan kali pertemuan yakni *listening*, *structure*, dan *reading*, begitu juga untuk TOAFL.

Setiap tahun P2B melaksanakan tujuh angkatan pelatihan, baik TOEFL maupun TOAFL. Setiap angkatan terdiri dari 40 orang mahasiswa. Setiap Fakultas yang ada di UINAM mengirimkan 40 nama mahasiswa untuk diikutkan pelatihan TOEFL atau TOAFL. Pihak Fakultas-lah yang menentukan nama-nama mahasiswa yang berhak mengikuti pelatihan TOEFL atau TOAFL gratis dari P2B. Mahasiswa yang berhak ikut pelatihan adalah mahasiswa yang telah menempuh enam semester perkuliahan.

Para pengajar program pelatihan ini adalah para dosen yang ada di UINAM yang ditunjuk oleh P2B. Disamping itu ada juga pengajar bahasa yang berasal dari luar UINAM. Penunjukan para pengajar ini adalah wewenang P2B.

P2B UINAM membuat dan menggunakan modul pelatihan sendiri untuk pelatihan TOEFL dan TOAFL. Modul TOEFL yang dipakai adalah materi TOEFL yang diambil dari beberapa buku TOEFL seperti buku dari Longman atau dari Cliff.

Sementara Modul pelatihan TOAFL disusun oleh Tim TOAFL yang ditetapkan oleh P2B. Tim Toafl inilah yang menyusun materi pelatihan TOAFL di kalangan mahasiswa UINAM.⁴⁴

c. Evaluasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa di UIN Alauddin Makassar

Pelaksanaan program kebahasaan selalu dilakukan monitoring oleh lembaga yang melaksanakannya. P2B misalnya, sebagai landasan monitoring pelaksanaan pelatihan, P2B sudah menyusun kisi-kisi materi ajar yang disusun; telah menyusun tata tertib pelaksanaan pelatihan dan pedoman pelaksanaannya.

⁴⁴ Wawancara bersama Kepala P2B UIN Makassar pada Jumat, 17 September 2021 pukul 09.30-11.00 Wita

Berdasarkan pedoman pelaksanaan itulah, P2B melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program kebahasaan. Paling tidak, selama ini ada satu orang pengajar yang sudah diberhentikan, karena tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Untuk peserta pelatihan pun, P2B telah menyusun ketentuan atau peraturan terkait keberhasilan atau kelulusan program yang diikuti.⁴⁵

C. Pembahasan dan Analisis

1. Regulasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing di UIN Raden Intan Lampung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Alauddin Makassar

Setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan masing-masing dalam meningkatkan mutu dan kualitasnya. Tidak terkecuali PTKIN yang dijadikan objek penelitian ini, seperti UIN Raden Intan Lampung, UIN Malang, dan UINAM. Secara regulasi, UIN-UIN ini telah mengambil kebijakan dalam peningkatan penguasaan bahasa Asing. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, kewenangan pelaksana pembelajaran bahasa Asing diserahkan kepada dua unit kerja yaitu PPB dan Fakultas. Sementara di UINAM, perkuliahan bahasa asing dan pengukuran penguasaannya dilaksanakan oleh dua lembaga yang berbeda, yakni PIBA dan PPB. Perkuliahan intensif bahasa asing dioperasikan oleh PIBA, sementara PPB memegang peran penting dalam pelatihan dan tes TOEFL serta TOAFL.

Berkenaan dengan regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia, ketiga UIN ini memiliki perbedaan yang dapat terlihat jelas sesuai dengan penyajian data di atas. Perbedaan-perbedaan itu dapat dilihat secara detail dalam tabel berikut.

⁴⁵ Wawancara bersama Kepala P2B UIN Makassar pada Jumat, 17 September 2021 pukul 09.30-11.00 Wita

Tabel 1: Regulasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa PTKIN

No	Regulasi	UIN Lampung	UIN Malang	UIN Makassar
1	Kewenangan pembelajaran bahasa Asing	PPB dan Fakultas	PPB	PIBA dan PPB
2	Tugas dan Fungsi	Matrikulasi, tes TOAFL dan TOEFL	Pembelajaran bahasa Asing	Pembelajaran bahasa Asing, pelatihan dan tes TOAFL dan TOEFL
3	SKS	PPB (0 SKS)	12 SKS perbahasa (selama 2 semester) kecuali BIPA	Nol SKS
4	Posisi Mata Kuliah	PPB: Matrikulasi, Fak: Mata kuliah Umum	Mata kuliah Universitas	Matrikulasi
5	Bahasa Asing	Arab dan Inggris	Arab, Inggris, BIPA dan Mandarin	Arab dan Inggris
6	Standar Minimal Tutor	S2 bahasa Arab/Inggris	S2 bahasa Arab/Inggris	S2 Arab/Inggris
7	Lama bahasa Asing disajikan	2 Semester masing-masing bahasa Asing	2 Semester masing-masing bahasa asing	2 Semester masing-masing bahasa asing
8	SDM: Tutor	90 kelas	PKPBA:143 PKPBI:40 BIPA: 6 Mandarin: 2	161 tutor PIBA, 6 org Tutor PPB
9	Status Tutor/Pengajar	Dosen Luar Biasa	Dosen Tetap Non PNS, Dosen BLU, Dosen LB	Dosen PIBA (Dosen Luar Biasa).
10	Honor	75.000/pertemuan	100.000/pertemuan	1,2 juta per kelas untuk dosen luar biasa. Untuk dosen UINAM dimasukkan dalam remunerasi
11	Prasyarat lulus bahasa Asing	TOAFL dan TOEFL	Lulus pembelajaran bahasa Asing	TOAFL dan TOEFL, sebagai syarat

				ujian skripsi
12	Skor TOAFL dan TOEFL	400 secara umum	450	450 bagi Prodi bahasa dan 400 bagi non prodi bahasa

Berdasarkan tabel di atas, regulasi setiap UIN sama-sama memiliki usaha dan komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan penguasaan bahahasa asing bagi mahasiswa. Walaupun demikian, masing-masing UIN memberlakukan regulasi yang berbeda untuk para mahasiswanya.

Perbedaan tersebut tidak serta-merta memberikan arti bahwa regulasi UIN tertentu merupakan regulasi yang terbaik dibanding UIN yang lain. PTKIN melalui UIN yang menjadi objek penelitian ini memberikan beberapa pola peningkatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswanya. Pola tersebut dilihat dari regulasi yang dihasilkan oleh rektorat, pelaksanaan oleh lembaga yang ditunjuk, dan evaluasi proses maupun evaluasi hasil perkuliahan yang dilaksanakan.

Regulasi di setiap UIN terkait dengan kepemimpinan dalam menata kelola organisasi di lembaga masing-masing. Pada dasarnya, perkuliahan bahasa asing di tiga UIN ini anggap sebagai perkuliahan yang intensif. Dikatakan intensif, karena perkuliahan ini dilaksanakan secara maraton selama dua semester. Perkuliahan intensif dipilih dan dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa.

Pada dasarnya, kemampuan berbahasa seseorang tergantung kepada intensitasnya mengasah dan melatih kemampuan tersebut. Oleh karena itu, sebagaimana yang telah disampaikan pada bab II bahwa semakin sering seseorang dilatih, maka semakin baik respon yang dipelajari dan mudah diingat, serta semakin lama bertahan.⁴⁶ Pernyataan teori tersebut dijadikan sebagai alasan sekaligus yang mendasari perkuliahan intensif bahasa asing di tiga UIN ini.

Regulasi yang diambil oleh pimpinan UIN menjadikan pola peningkatan penguasaan bahasa asing di PTKIN ini bervariasi. Variasi ini

⁴⁶ Lado, R. *Language Teaching: A Scientific Approach* (New York: McGraw-Hill, 1964), p. 37

tentu saja dilatarbelakangi oleh sikap kepemimpinan dan tata kelola organisasi di kampusnya. Pimpinan UIN Lampung dan UINAM, misalnya lebih cenderung melakukannya dengan *division of work*.⁴⁷ Walaupun pembagian kerja di kedua UIN ini memiliki pembagian kerja yang tidak sama. *Division of work* di UIN Lampung cenderung berjalan seiring dengan tugas yang sama antar dua lembaga penyelenggara; sementara *Division of work* di UINAM dilakukan dengan pembagian tugas dan fungsi kerja yang berbeda. Sementara regulasi di UIN Malang cenderung kepada *Unity of command* dan *Unity of direction*.

Sebagaimana temuan yang sudah terdapat dalam tabel di atas, regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia memiliki terdapat tiga pola, yakni *centralized management*, *divided management*, dan *collaborated management*.

Pola *centralized management* direpresentasikan oleh UIN Malang. Usaha peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswanya terpusat pada PPB-nya. Adapun pola *divided management* terwujud pada UIN Lampung. Usaha peningkatan penguasaan bahasa asing dilakukan oleh PPB serta Fakultas. Kedua lembaga ini bermiliki usaha yang responsif dalam peningkatan penguasaan bahasa asing di kampusnya. Sementara pola yang ketiga, yakni *collaborated management*, ditampilkan pada UINAM. UINAM memiliki PIBA dan PPB. PIBA dihadirkan sebagai lembaga yang bertugas merencanakan sekaligus melaksanakan perkuliahan intensif bahasa Arab dan Inggris, sementara PPB melaksanakan tes TOAFL/TOEFL sebagai syarat bagi mahasiswanya untuk mengikuti ujian skripsi.

2. Emplementasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing di UIN Raden Intan Lampung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Alauddin Makassar

Berkenaan dengan emplementasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia, ketiga UIN ini juga memiliki

⁴⁷ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2018), p. 38 dan 43-44

perbedaan. Perbedaan-perbedaan itu dapat dilihat secara detail dalam tabel berikut.

Tabel 2: Emplementasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa PTKIN

No	Implementasi	UIN Lampung	UIN Malang	UIN Makassar
1	Placement tes	Ada	Ada	Tidak ada
2	Sistem perkuliahan	Matrikulasi	Reguler	Reguler
3	Jadwal perkuliahan	Di luar jam kuliah (Sabtu-Minggu) untuk PPB Jadwal reguler untuk Fak.	Senin-Jumat	Sesuai perkuliahan di fakultas
4	Arah Pembelajaran	Komunikatif (PPB) fahm masmu' dan maqru (Fak)	Komunikatif	Komunikatif
5	Bahan/Materi Ajar	Bahasa Arab: <i>al-Arabiyyah Baina Yadaik</i> dan Arabic Online Bahasa Inggris: <i>Let's Study English</i>	Bahasa Arab: <i>Arabiyyah lil Hayah</i> (4 jilid) Plus E-Learning Bahasa Inggris” Modul bahasa Inggris level A1 dan A2	Buku yang dipakai berisi materi bahasa Arab dan bahasa Inggris sekaligus.
6	Metode	Active Learning	Campuran	Diserahkan kepada masing-masing tutor
7	Jumlah Pertemuan	16x pert (PPB dan Fak) 100 menit/pertemuan	90 menit/Pertemuan	16x pert
8	Rekrutmen Tutor bahasa	Seleksi	Seleksi	seleksi

Berdasarkan tabel data temuan yang telah disebutkan terdapat beberapa hal yang menjadi poin penting dalam implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing di 3 PTKIN yang dijadikan model penelitian ini,

diantara hal tersebut adalah, konsep kurikulum dan pengelolaan kurikulum yang telah ditentukan setelah adanya regulasi yang jelas.

Pembelajaran sebagai proses dua arah tentu memiliki struktur yang harus ada dan komponen lengkap agar mencapai tujuannya. Menurut Krashen (1981) bahwa proses belajar atau yang disebut learning terikat oleh prosedur formal, berorientasi produk dan diurutkan berkaitan dengan struktur dan susunan tata bahasa yang benar. Para pengajar memiliki wewenang untuk menentukan arah dan prosedur belajar yang sesuai dengan pengalamannya serta menyesuaikan dengan peserta didiknya. Disamping itu, tabiat dari sebuah substitusi yang sangat lazim dapat ditemukan melalui pendekatan yang ditentukan. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa asing memerlukan pola tertentu agar mampu mencapai target dan tujuannya. Salah satu pendekatan pembelajaran bahasa asing yang populer dengan berbagai sisi positif adalah pendekatan dengar ucap (*sam'iyah syafahiyah*) yang menekankan pada pemberian stimulus yang harus direspon oleh mahasiswa.⁴⁸

Dalam imlementasi peningkatan penguasaan bahasa asing yang ada di tiga UIN yaitu UIN RIL, UIN MMIM, dan UINAM bervariasi dan memiliki kekhasannya sendiri-sendiri, sebagaimana proses Placement test yang diadakan sebelum pembelajaran, pada pelaksanaannya UIN RIL dan UIN MMIM melakukan placement tes terhadap mahasiswa yang akan mengikuti pembelajaran bahasa Asing baik itu di PPB ataupun di fakultas, sedangkan UINAM tidak melakukan proses itu. Placemen test pada hakikatnya sangat penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dan merupakan langkah awal untuk mahasiswa agar mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuannya⁴⁹. Namun ada alasan tersendiri bagi UINAM terkait tidak adanya placemen tes yang dilakukan terhadap mahasiswa diantaranya bahwa jumlah calon mahasiswa pembelajar bahasa asing yang ada sangat banyak hamper sekitar

⁴⁸ Suherdi, D. *Classroom Discourse Analysis: A systemiotic Approach Revised Edition* (Bandung: Celtics Press, 2009), p. 2

⁴⁹ Vidi Sukmayada, mengembangkan tes penempatan bagi msiswa BIPA (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018). Jurnal di unduh di http://www.academia.edu/18306598/Mengembangkan_Tes_Penempatan_Bagi_Siswa_BIPA.

5.000 orang, yang kedua pihak UINAM mengaplikasikan model tutor sebaya dalam proses pembelajarannya sehingga placement test menjadi tidak terlalu berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Adapun harapan dari diterapkannya model pembelajaran dengan tutor sebaya agar mahasiswa tidak bosan mengikuti pembelajaran baik didalam ataupun diluar kelas, memiliki rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri serta memiliki motivasi belajar yang tinggi⁵⁰.

Dari segi tujuan pembelajaran bahasa Asing UIN Malang mengfokuskan tujuan pembelajarannya komunikatif pada penguasaan keterampilan bahasa Arab secara Komprehensif terpusat pada PPB sebagai pelaksana dan masuk dalam kurikulum sebagai Mata kuliah wajib yang harus di ambil dengan beban 12 SKS, sedangkan untuk UIN Raden Intan Lampung, pembelajaran bahasa asing terpecah menjadi dua tujuan dengan tujuan TOEFL/TOAFL yang dikelola oleh PPB kemudian dilanjutkan dengan tujuan khusus pembelajaran bahasa asing komunikatif difakultas masing-masing, adapun untuk UIN Alauddin Makassar mempunyai dua tujuan utama dalam pembelajaran yaitu menanamkan keterampilan bahasa Asing oleh PIBA dan untuk TOEFL/TOAFL yang dikelola oleh PPB. Menurut Fauzan dkk dalam tulisannya, berbicara tentang tujuan pembelajaran bahasa tentu tidak akan lepas dari kurikulum yang telah ditentukan untuk pembelajaran tersebut dan tujuan dari pembelajaran bahasa terdiri dari 3 yaitu, penguasaan unsur bahasa, komunikatif dan budaya.⁵¹Adapun tiga Lembaga PTKIN yang menjadi lokasi penelitian dengan unit lembaga yang ditunjuk sebagai pelaksana pembelajaran memiliki tujuan yang sama dalam pembelajaran bahasa asing yaitu komunikatif yang artinya ketiga lembaga menerapkan pembelajaran bahasa asing dengan tujuan mahasiswa mampu berkomunikasi baik secara lisan atau tulisan, hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Thu'aimah

⁵⁰ Abdul Mukhlis, Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis dalam rangka menyongsong pembelajaran sastra yang menyenangkan bagi siswa SMP, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JP-BSI), Vol. 1 No. 2 2016 p.68-72

⁵¹ Abdurrahman Fauzan dkk, Durud ad Daurot at Tadribiyah Li Mualimin al Lughah al Arabiyah Li Ghairi an Nathiqin Biha (al-Janib an Nadzari), (... Muassasah al Wagf al Islami, 1425H), h.27. Ahmad Muradi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, Al Maqayis, Vol. I, No. 1, Januari-Juni 2013 2013, p. 129-130

bahwa menyimak dan membaca secara benar, mampu berbicara dan menulis sebagai media ekspresi jiwa merupakan tujuan komunikatif dari sebuah pembelajaran bahasa⁵².

Untuk materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk peningkatan penguasaan bahasa asing, UIN RIL menggunakan buku Bahasa Arab: *al-Arabiyyah Baina Yadaik* dan Arabic Online dan untuk bahasa Inggris dengan *Let's Study English*, UINAM menggunakan buku yang disiapkan oleh pihak PIBA yang berisi materi bahasa Arab dan bahasa Inggris sekaligus dalam satu waktu. Sedangkan UIN MMIM lebih memiliki kekhasan dalam segi materi dan buku ajar yang disusun dan dibuat oleh pihak PPB dengan dosen-dosen pengajarnya, buku tersebut untuk bahasa Arab: *Arabiyah lil Hayah* (4 jilid) Plus E-Learning dengan nama HATI, untuk bahasa Inggris menggunakan Modul bahasa Inggris level A1 dan A2, dan untuk BIPA dan CLCC menggunakan modul yang disusun oleh pihak pengelola unit.

Materi ajar yang digunakan oleh ketiga lembaga menggunakan pendekatan dengan *nadzariyah al waihdah* atau *all in one system approach*, hal ini terlihat dimana materi yang di siapkan dan dipakai dalam proses pembelajaran terdiri dari berbagai aspek yang menyatu dalam satu buku, sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Aufa Syukron bahwa pendekatan ini menjadikan pembelajaran bahasa menjadi satu kesatuan yang utuh dan tak terpisahkan, sehingga pembelajaran berlangsung dengan satu nama, satu buku, satu evaluasi dan satu nilai hasil belajar, missal bahasa Arab atau bahasa Inggris⁵³.

Masih berbicara tentang *integrated system* yang dipakai dalam materi begitu juga metode yang dipakai ketiga lembaga dalam proses pembelajaran untuk peningkatan penguasaan bahasa asing dimana UIN RIL menggunakan metode *Active Learning*, kemudian UIN MMIM menggunakan metode Campuran dan UINAM menyerahkan penggunaan

⁵² Thu'aimah an Naqah, Ta'lim al Lughah ittishaliyah Baina al Manahij wa al istiratijiyah, (Rabath: Isesco 1427H/2006M), p. 123-124

⁵³ Ahmad Aufa Syukron, Implementasi Pendekatan Integrated system dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MA NU Miftahul Ulum Margasari tegal, Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah, Vol. 18, No. 2, 2019, p. 161-182

metode pembelajaran sepenuhnya kepada masing-masing tutor. Metode yang dipakai tentu saja menjadikan mahasiswa aktif dalam merespon stimulus yang diberikan oleh pengajar dengan memfokuskan pada metode aural dan oral yang merupakan representasi dari pendekatan *nadzariyah al waihdah* atau *all in one system approach*⁵⁴.

Untuk Jadwal pertemuan dan jumlah pertemuan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa asing untuk peningkatan penguasaan bahasa asing sebagai berikut: untuk UIN RIL Dilaksanakan diluar jam perkuliahan yaitu pada hari sabtu dan minggu untuk penguasaan Toefel/ToafI diPPB kemudian untuk pembelajaran bahasa dengan tujuan komunikatif dilaksanakan sesuai Jadwal reguler untuk Fak dan masing-masing sebanyak 16 kali pertemuan dengan durasi 100 menit/pertemuan. Untuk UINAM jadwal sesuai dengan jadwal perkuliahan di fakultas dengan frekuensi 16 kali pertemuan, sedangkan UIN MMIM dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dengan frekuensi 2 kali pertemuan setiap hari, dengan durasi 90 menit/Pertemuan. Perbedaan yang sangat signifikan antara UIN RIL dan UINAM yang hanya berjumlah 16 kali pertemuan dengan UIN MMIM yang memiliki frekuensi jauh lebih banyak. Hal ini sesuai dengan SKS yang dihargai dimana UIN RIL dan UINAM 0SKS sedangkan UIN MMIM dengan 6 SKS untuk setiap semester per bahasa. SKS adalah estimasi waktu belajar mahasiswa, tentu Keluasan dan kedalaman materi memerlukan waktu tertentu dalam pencapaiannya, sehingga frekuensi pembelajaran yang diwakili oleh sks sangat berpengaruh terhadap hasil dan capaian yang telah ditentukan⁵⁵.

Hal terakhir yang berkaitan dengan implementasi peningkatan penguasaan bahasa Asing adalah Pengajar/tutor ataupun dosen. adapun rekrutmen tenaga pengajar yang dilakukan oleh tiga lembaga UIN RIL, UINAM, dan UIN MMIM dengan cara seleksi yang berarti bahwa kemampuan tutor dan kompetensi yang dimilikinya menjadi dasar diterimanya tutor sebagai tenaga pengajar, hal ini sesuai dengan apa yang

⁵⁴ Ahmad Aufa Syukron, Implementasi Pendekatan Integrated system ... p. 161-182

⁵⁵ Aris Junaidi dkk, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kamous Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020, h. 46

dikatakan Rabukit Damanik Ada hubungan yang sangat signifikan antara kompetensi pengajar dengan kinerjanya, karena kompetensi merupakan kesatuan yang utuh yang menggambarkan kemampuan pengajar tersebut dalam aktualisasi berupa tindakan dalam kinerjanya⁵⁶.

Dari komponen yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep kurikulum yang dipakai di tiga Lembaga adalah konsep Kurikulum Terpadu atau holistic yang artinya bahwa satu bagian dengan bagian lainnya saling berhubungan, hal ini terlihat dari tujuan pembelajaran yang tertuang dalam materi ajar yang menggunakan *integrated system* atau *nadhariyatul wihdah* kemudian metode menunjukkan hubungan saling terkait, hal ini menunjukkan adanya sinergitas dari semua komponen pembelajaran. Namun dengan konsep kurikulum yang sama, pengelolaan kurikulum berbeda antara tiga lembaga ini, dimana UIN RIL dan UINAM dengan model pengelolaan *decentralized curriculum management* dimana kurikulum dikelola oleh unit pelaksana dalam hal ini PPB dan Fakultas untuk UIN RIL, dan PIBA dan PPB untuk UINAM, kurikulum berlaku untuk tiap unit pelaksana, jadwal yang beragam, kurikulum disesuaikan dengan tujuan tiap unit dan ujian bersifat khusus untuk tiap unit. Adapun untuk UIN MMIM model pengelolaan kurikulum dengan *centralized curriculum* dimana kurikulum dikelola dan disusun oleh pihak PBB saja, kemudian kurikulum bersifat seragam untuk semua bahasa dan mahasiswa, waktu dan kalender yang seragam serta ujian yang bersifat seragam.

3. Evaluasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing di UIN Raden Intan Lampung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Alauddin Makassar

Evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memberikan pedoman tentang ketercapaian target pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yaitu diterapkannya penilaian yang diperuntukkan bagian

⁵⁶ Rabukit Damanik, Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 8 No.2 Oktober 2019, p.1-8

peserta didik yang menjadi tolak ukur apakah proses pembelajaran telah menjalankan kriteria yang benar atau tidak.

Sebelum dilakukan evaluasi pembelajaran, biasanya satuan pendidikan akan melakukan monitoring yang umumnya dalam bentuk jurnal pembelajaran dan presensi untuk melihat seberapa besar keaktifan peserta didik dan pendidik untuk menjalankan pembelajaran. Disamping itu, monitoring dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan lapangan untuk melihat perkembangan belajar dan meninjau langsung sehingga dapat diketahui secara langsung manakala ditemukan hambatan.

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara. Terwujudnya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang terus-menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam hal pelaksanaan pendidikan, maka secara umum telah diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dimana pemerintah menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu dengan pencapaian kualitas pendidikan seperti yang diharapkan. Pencapaian target mutu dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh satuan pendidikan dalam mengawal proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Evaluasi yang dilakukan membutuhkan monitoring yang memadai untuk ditabulasi dan dilaporkan dalam kegiatan evaluasi akhir pembelajaran. Penggunaan pengawasan melalui jurnal pembelajaran dan presensi hanya mampu mengontrol sebagian kecil kegiatan pembelajaran, namun secara nyata kegiatan supervisi akan dapat membantu ketuntasan proses pembelajaran sesuai dengan harapan.

Dalam proses monitoring terutama di masa pandemi Covid-19, penggunaan akun Google Form dipandang cukup efektif untuk mengetahui dan memantau perkembangan keaktifan mengajar pendidik atau instruktur sebagaimana dilakukan oleh UIN Raden Intan Lampung dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berfungsi memantau kehadiran mengajar. Disamping itu, pengisian ini diolah sebagai bukti mengajar instruktur yang

menggantikan peran staf atau pimpinan dalam memantau kehadiran mereka melalui kunjungan ke kelas-kelas.

Monitoring berfungsi untuk memantau proses pembelajaran agar sesuai dengan rambu-rambu dan aturan-aturan yang telah dibuat. Hal ini akan membantu pelaksanaan evaluasi dalam memutuskan suatu kebijakan ke depan yang tepat dengan melihat hambatan yang ada di lapangan agar target dapat dicapai dengan baik dengan penggalan data yang cukup memadai.

Evaluasi mencakup pengumpulan dan penggunaan data secara sistematis mengenai suatu gejala untuk memberikan nilai terhadap data-data tersebut berdasarkan patokan tertentu. Secara sederhana, evaluasi adalah proses menentukan nilai dari sesuatu. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut dapat berupa hasil ideal atau proses ideal yang diharapkan dari suatu kegiatan.⁵⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka evaluasi peningkatan bahasa asing di PTKIN Indonesia didasarkan kepada penilaian kualitatif berupa huruf dan disertai data kuantitatif tentang skor akhir yang untuk menentukan capaian akhir. Sementara itu, dalam penilaian kinerja pendidik diperlukan monitoring yang memadai untuk dapat ditetapkan kesimpulan atau kebijakan yang tepat.

Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan adanya reward dan punishment yang diberikan kepada para pengajar atau instruktur untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan giat dan sungguh-sungguh melalui pencapaian jumlah tatap muka yang memadai dengan mengedepankan efektifitas pembelajaran bahasa asing. Disamping itu, di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menetapkan *reward* berupa promosi menjadi koordinator team teaching ataupun berpeluang untuk diangkat menjadi dosen tetap sehingga meningkatkan kesejahteraannya. Adapun punishment diberikan dalam bentuk pemanggilan untuk diberikan tindakan berupa pengurangan maupun pemberhentian mengajar pada semester

⁵⁷ Harsiati, T. Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Komunikatif, Malang, Universitas Negeri Malang, 2001, p. 1

mendatang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut ini:

Tabel 3: Evaluasi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Mahasiswa PTKIN

No	Evaluasi	UIN Lampung	UIN Malang	UIN Makassar
1	Sistem Monitoring	Dilaksanakan melalui pemanfaatan jurnal perkuliahan dan pengawasan langsung.	Dilaksanakan melalui pemanfaatan jurnal Perkuliahan dan absensi kehadiran	Dilaksanakan melalui pelaporan oleh ketua kelas.
2	UTS	Diselenggarakan pada pertemuan ke delapan.	Diselenggarakan pada pertemuan ke delapan dengan sebutan ujian tahap 1 dan 3.	Dilaksanakan pada pertemuan ke delapan sesuai panduan di fakultas masing-masing
3	UAS	Diselenggarakan pada pertemuan ke enam belas.	Diselenggarakan pada pertemuan ke enam belas dengan sebutan ujian tahap 2 dan 4.	Dilaksanakan pada pertemuan ke enam belas sesuai panduan di fakultas masing-masing
4	Penilaian Proses	Tidak ada, hanya tersedia penilaian tes akhir semester	Portopolio melalui penugasan dan hafalan mufrodat	Dilakukan melalui penugasan harian
5	Pengawasan terhadap Tutor	Survei penilaian dari mahasiswa	Survei penilaian dari mahasiswa	Laporan dari ketua kelas/mahasiswa

Berdasarkan keterangan dalam tabel di atas, tidak terdapat perbedaan signifikan antara pelaksanaan peningkatan bahasa asing di UIN Raden Intan Lampung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Alaudin Makassar. Namun perbedaan yang prinsip adalah pada pelaksanaan penilaian proses berupa portofolio di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta penilaian yang bertahap dan berjenjang melalui pencapaian pembelajaran pada setiap tahapannya.

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut: 1) kontinuitas, yaitu evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran bahasa Arab itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya. 2) komprehensif, yaitu dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. 3) adil dan objektif, yaitu guru harus berlaku adil dan tidak pilih kasih dalam melaksanakan evaluasi. Guru hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. 4) kooperatif, yaitu dalam kegiatan evaluasi hendaknya guru bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Dan 5) praktis, yaitu alat evaluasi yang digunakan hendaknya alat yang mudah digunakan baik oleh guru itu sendiri maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.⁵⁸

Prinsip kontinyu, komprehensif dan adil serta obyektif akan dapat membangkitkan semangat mengajar dengan adanya kesamaan dalam bertindak dan tindakan yang sama sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud lebih baik. Kooperatif menjadi hal utama dalam menjalankan peningkatan pembelajaran baik dari aspek manajerial, manajemen, tenaga pendidik maupun mahasiswa itu sendiri.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi tes dan non-tes dapat digunakan. Adapun tes yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab, yaitu tes tulis dan tes lisan. Tes tulis digunakan untuk kemahiran *istima'* (menyimak), kemahiran *qira'ah* (membaca) dan kemahiran *kitabah* (menulis), tes tulis ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Tes lisan digunakan untuk kemahiran *kalam* (berbicara), tes lisan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat berbicara

⁵⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), p. 31

bahasa Arab sehingga diharapkan agar para peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar.⁵⁹

Dalam mengukur kemampuan bahasa asing, maka PTKIN di Indonesia telah menjalankan dan memfokuskan kepada penguasaan dan kemampuan maharat lughawiyah baik *maharah istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah* yang diselenggarakan dalam satu satuan pembelajaran. Ke empat *maharah* ini dilakukan secara integratif dengan menggunakan *nadzariyatul wihdah* atau *all in one system* yang dirancang dalam satu satuan pembelajaran. Sementara UIN Alaudin Makassar lebih menekankan kepada penerapan secara terpisah melalui *separated system* atau *nadzariyatul furu'* di program studi bahasa asing dan integratif dalam program studi lainnya.

Penyelenggaraan tes yang dilaksanakan oleh pusat pengembangan bahasa dilaksanakan dengan pemisahan materi tes untuk mendapatkan gambaran secara terpisah tentang hasil pembelajarannya. Sementara itu, evaluasi akhir berupa TOAFL dan TOEFL dilaksanakan sebelum ujian munaqasyah skripsi agar mahasiswa berusaha untuk belajar dan mengasah kemampuannya serta mempersiapkan untuk menggali referensi dari bahasa asing.

⁵⁹ Miladya, J. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Konasbara I. Malang: Universitas Negeri Malang, 2015, p. 184

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab I dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Ada tiga pola dalam regulasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN di Indonesia, yakni *centralized management*, *divided management*, dan *collaborated management*. Pola *centralized management* direpresentasikan oleh UIN Malang. Pola *divided management* terwujud pada UIN Lampung. Pola yang ditampilkan UINAM adalah *collaborated management*.
2. Dari aspek implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa PTKIN terkait dengan konsep manajemen kurikulum yang digunakan. Ada dua jenis kurikulum yang digunakan yaitu *decentralized curriculum management* dan *centralized curriculum*. UIN Raden Intan Lampung dan UIN Alauddin Makassar menggunakan model pengelolaan *decentralized curriculum management*, yaitu kurikulum dikelola oleh unit pelaksana dalam hal ini PPB dan Fakultas untuk UIN Raden Intan Lampung, dan PIBA dan PPB untuk UIN Alauddin Makassar. Adapun UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan model *centralized curriculum*, yaitu kurikulum dikelola dan disusun oleh pihak PBB saja.
3. Dari aspek evaluasi, tidak terdapat perbedaan signifikan antara pelaksanaan peningkatan bahasa asing di UIN Raden Intan Lampung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Alaudin Makassar. Namun yang berbeda hanya pada pelaksanaan penilaian proses berupa portofolio di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta penilaian yang bertahap dan berjenjang melalui pencapaian pembelajaran pada setiap tahapannya. Pada umumnya PTKIN di Indonesia telah memfokuskan diri pada peningkatan penguasaan keterampilan bahasa. Penguasaan ini menggunakan *nadzariyatul wihdah atau all in one system* yang dirancang dalam satu tahun pembelajaran. Sementara UIN Alaudin Makassar lebih menekankan kepada penerapan secara terpisah melalui *separated system* atau

nadzariyatul furu' di program studi bahasa asing dan integratif dalam program studi lainnya.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Dalam peningkatan penguasaan bahasa asing diperlukan regulasi yang mendukung. Oleh karena itu, pimpinan perguruan tinggi dapat memberikan wewenang yang lebih terhadap pelaksana teknis seperti PPB.
2. Bahasa asing merupakan bahasa yang penting di era global ini, maka orientasi pembelajarannya hendaknya terus diarahkan pada penguasaan keterampilan berbahasa yaitu penguasaan komunikasi.
3. Evaluasi yang dilakukan secara kontinue akan memberikan dampak positif dalam penguasaan bahasa asing. Maka hendaknya evaluasi dilakukan tidak hanya kepada pembelajar namun juga kepada para pengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, Abdurrahman dkk. (2003) *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lughah al-Arabiyah li Ghairi al-Natihiqin Biha (al-Janib al-Nazhari) (...: Mu'assasah al-Waqf al-Islami)*
- Arifin, Zainal. (2013) *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, PT. Rosdakarya
- Asmawi, M. R. (2010). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Hubs-Asia*, 10(1).
- Asrina, A., & Sihombing, A. M. (2019). Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Bahasa Asing di UIN Imam Bonjol Padang. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(1), 29-44.
- Damanik, Rabukit. (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 8 No.2 Oktober
- Djiwandono, S. (2008). Tes bahasa pegangan bagi pengajar bahasa. *Jakarta: PT Indeks*.
- Emzir (2012) *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta, Rajawali Press
- Hadley, A. O. (2001). *Teaching Language in Context Third Edition*. Boston, MA: Heinle and Heinle Thomson Learning.
- Hamid, M. A. (2013). Mengukur Kemampuan Bahasa Arab: Untuk Studi Islam.
- Harsiati, T. (2001). Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Komunikatif, Malang, Universitas Negeri Malang
- Hermawan, A. (2018), *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Bandung: Alfabeta.
- Joyce, B., Weil, M. & Calhoun, E. (2000). *Models of Teaching Sixth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Junaidi, Aris dkk. (2020), *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kamous Merdeka*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.
- Krashen, S. D. (1981). *Second language acquisition and second language learning*. New York: Pergamon.
- Lado, R. (1964). *Language Teaching: A Scientific Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Latif, Mukhtar dan Suryawahyuni Latief. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media)
- Long, M. H. (1980). "Inside the "black box": methodological issues in classroom research on language learning" *Language learning* 30, 1-42.
- Long, M. H. (1996). The role of the linguistic environment in second language acquisition. In W. Ritchie & T. K. Bhatia (Eds.), *Handbook of second language acquisition*. San Diego, CA: Academic Press.
- Martin, J. R. (1992). *English text: System and structure*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Miladya, J. (2015). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Konasbara I. Malang: Universitas Negeri Malang
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook* (America: Arizona State University), Third Edition

- Mukhlis, Abdul. (2016). Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis dalam rangka menyongsong pembelajaran sastra yang menyenangkan bagi siswa SMP, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JP-BSI)*, Vol. 1 No. 2
- Munip, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. *Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga*.
- Muradi, A. (2016) Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif. Jakarta: Prenada Media.
- Muradi, Ahmad. (2013) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, *Al Maqayis, Al Maqayis*, Vol. I, No. 1, Januari-Juni 2013
- Murray, D. (1968). *A Writer Teaches Writing*. Boston: Houghton Mifflin.
- Mustofa, Syaiful & Suci Ramadhani Febriani. (2021) *Bahasa Arab & World Class University*, (Malang: UIN Maliki Press)
- Nasution, S. (2020). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Newman, F. M. (1990). Higher order thinking in teaching social studies: a rationale for the assessment of classroom thoughtfulness. *Journal of Curriculum Studies*, 22 (1), 41-56.
- Pica, T. (1987). Second language acquisition, social interaction, and the classroom. *Applied Linguistics*, 8, 3-21.
- Ratnawulan, E. Rusdiana, (2015), Evaluasi Pembelajaran. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Resdiana, W. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SECARA DARING DI SEBUAH POLITEKNIK DI BANDUNG DENGAN METODE SCAFFOLDING: Program Studi DIII Teknik Informatika Politeknik Pos Indonesia. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), 36-42.
- Suherdi, D. (2009). *Classroom Discourse Analysis: A systemiotic Approach Revised Edition*, Bandung, Celtics Press
- Suherdi, D. (2009). *Classroom Discourse Analysis: A systemiotic Approach Revised Edition*. Bandung: Celtics Press.
- Sukmayada, Vidi. (2018). Mengembangkan tes penempatan bagi msiswa BIPA (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018). http://www.academia.edu/18306598/Mengembangkan_Tes_Penempatan_Bagi_Siswa_BIPA.
- Syukron, Ahmad Aufa. (2019). Implementasi Pendekatan Integrated system dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MA NU Miftahul Ulum Margasari tegal, *Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah*, Vol. 18, No. 2
- Thu'aimah dan Naqah. (1427H/2006M) *Ta'lim al Lugah ittishaliyah Baina al Manahij wa al istiratijiyah*, Rabath, Isesco.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad dan Mahmud Kamil al-Naqah. (2006) *Ta'lim al-Lugah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyat* (Rabath: Isesco)
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. (1989). *Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghoiri al-Nathiqin Bina Manahijah wa Asalibah* (Rabath: Isesco).
- Wahyuni, I. (2015). Pembelajaran Bahasa Asing pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Kebijakan dan Hasil. *Muhammad Khodafi, Rizal Darwis, M. Khusna Amal*, 319.
- Widodo, S. A., Setiyawan, A., & Zahida, A. (2018). Foreign Language Learning Management for World Class University Ranking (Comparative Study between State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta and the University of Malaya (UM) Malaysia). *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 337-359.

Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.

Sumber: Dokumen Renstra UIN Raden Intan Lampung 2017-2021

Wawancara dilakukan melalui zoom meeting pada Senin, 6 September 2021 pada pukul 14.00 sd. 15.30 Wita.

Dokumen Profil PPB, Dokumen Buku Panduan Akademik PPB dan Buku Sistem Perkuliahan PKPBA, <https://ppb.uin-malang.ac.id/alh/>

Wawancara bersama Kepala PPB UIN Makssar pada Jumat, 17 September 2021 pukul 09.30-11.00 Wita

Link:

<https://kbbi.co.id/arti-kata/pola>. Diakses pada Sabtu, 8 Mei 2021 pkl. 23.40 Wita

<https://tirto.id/daftar-ptn-islam-indonesia-uin-iain-stain>. Diakses pada Ahad, 9 Mei 2021 Pkl. 11.00 Wita

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pola Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing bagi Mahasiswa PTKIN di Indonesia

No	Data	Wawancara	Informan	Dokumentasi
1.	Pola atau regulasi	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kemampuan bhs asing (arab/inggris) mahasiswa di PT bapak/ibu? Apakah sudah memadai, atau sudah sesuai harapan	Rektor/WR 1	
2.		Kebijakan apa yang telah diambil bapak/ibu untuk meningkatkan penguasaan b.asing mahasiswa?	Rektor/WR 1	Bukti SK/edaran rektor
3.		Mengapa bapak/ibu mengambil kebijakan seperti itu (merujuk kpd jawaban sebelumnya)	Rektor/WR 1	
4.		Apakah kebijakan itu sejalan dengan visi misi lembaga bapak/ibu?	Rektor/WR 1	Visi/misi lembaga
5.		Menurut bapak/ibu, pihak mana yang seharusnya melaksanakan kebijakan tersebut, apakah UPB atau fakultas atau ada pihak lain?	Rektor/WR 1	-
6.		Untuk merealisasikan kebijakan tersebut, apakah mahasiswa dituntut kewajiban tambahan, misalnya membayar atau melakukan sesuatu?	Rektor/WR 1	
7.		Bagaimana dengan sumber daya para pengajarnya pak/bu, apakah ada rekrutmen khusus para pengajar b.asing? atau bagaimana?	Rektor/WR 1	
8.		Sistem perekrutan para pengajarnya bagaimana pak/bu? Apakah atau syarat2 khusus menjadi pengajar itu?	Rektor/WR 1	
9.	Implementasi peningkatan penguasaan bahasa asing	Bagaimana dengan bahan ajar perkuliahan b.asing, apakah PT bapak/ibu membuat sendiri atau menggunakan bahan ajar dari sumber lain yg telah tersedia?	Rektor/WR 1	foto bahan ajarnya
10.		Bahan ajarnya diarahkan kepada penguasaan bahasa yang seperti apa?	Rektor/WR1/UPB/Fakultas	
11.		Mengapa/apa alasan Bahan ajarnya diarahkan kepada penguasaan bahasa itu?	Rektor/WR1/UPB/Fakultas	
12.		Apa yang membuat bapak/ibu yakin bahwa kebijakan ini dapat meningkatkan penguasaan bahasa asing mahasiswa di PT bapak/ibu	Rektor/WR1/UPB/Fakultas	
13.		Bagaimana implementasi kebijakan tersebut? Mohon diceritakan	UPB/Fakultas (PD 1). Pertanyaan ini	Foto saat pembelajaran

		secara detail terkait placement tes, sistem pengelompokan, sistem pembelajarannya, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Berapa waktunya, berapa sks? Kapan (jam berapa) pelaksanaannya? Dll. Berapa honor tutornya? Dll <i>Seluruh pertanyaan item ini, disertakan dgn pertanyaan "Mengapa begitu" ?? misalnya: jawaban UPB: dilaksanakan jam 06.00-08. Lanjutkan dgn pertanyaan "Mengapa pada jam itu?" dst.</i>	dikonfirmasi kpd salah satu atau beberapa pengajar, dan mahasiswa. (minta izin utk meminta no kontak salah seorang/bbrp pengajar dan mahasiswa)	. Dan dokumen pembelajaran lainnya, seperti jurnal dan daftar hadir.
14.	evaluasi peningkatan penguasaan bahasa asing	Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan? Mengapa seperti itu?	Rektor/PR 1	Bukti pendukung: edaran atau perintah Rektor
15.		Bagaimana menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi tersebut?	Rektor/PR 1	
16.		Apakah dilakukan secara insidental atau berkala?	Rektor/PR 1	Jadwal monev
17.		Apakah ada penghargaan terhadap tutor yang berkinerja baik?	Rektor/PR 1	Bukti sertifikat atau apapun
18.		Apakah ada sanksi terhadap tutor yang berkinerja buruk?	Rektor/PR 1	Bukti surat penindakan
19.		Apakah ada monev terhadap mahasiswa pengikut pembelajaran?	UPB/Fakultas. Dikonfirmasi dgn tutor dan mahasiswa	
20.		Kriteria mahasiswa yang seperti apa yang perlu dievaluasi?	UPB/Fakultas.	
21.		Kriteria tutor yang seperti apa yang mendapatkan reward dan punishment	Dikonfirmasi dgn tutor dan mahasiswa	
22.		Adakah peran Fakultas atau UPB dalam mengukur standar kelulusan bahasa sebagai syarat ujian akhir/skripsi/tesis dan disertasi -Bagaimana proses penetapan dan pelaksanaan pengujian tersebut	WR1/UPB/Fakultas.	Bukti surat edaran/instruksi rektor terkait hal ini

TENTANG PENULIS

1. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag. adalah dosen bahasa Arab, mata kuliah Bahasa Arab dan *Kitabah* pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pendidikan formalnya dimulai dari SD Negeri Antasan Senor Ilir Martapura (1990). MTs Hidayatullah Martapura (1993), MA. Hidayatullah Martapura (1996). Mulai tahun 1996 kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah (sekarang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) dan lulus tahun 2000. Kemudian melanjutkan S2 di tempat yang sama pada Jurusan Filsafat Islam konsentrasi Ilmu Tasawuf lulus tahun 2003. Tahun 2009 memperdalam ilmu di bidang Pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang S3 di Sekolah Pascasarjana UIN Maliki Malang dan memperoleh gelar Doktor (*Cumlaude*) lulus pada tahun 2013. Sekarang mengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan kepangkatan IV/b Lektor Kepala. Penelitian yang pernah dilakukan: *Bimbingan Aqidah Terhadap Anak Usia Pra Sekolah* (2012), *Tahlil Al-Raghabât Wa Al-Hâjât Ila Maddah Ta'lim Mahârah al-Kitâbah Lada Thalabah Qism Ta'lim Al-Lugah* (2012), *Fa'aliyah Istikhdâm Al-Madkhal Al-Ittishaly Fi Tarkiyah Mahârah al-Kitâbah Wa Dhawafi' Al-Thalabah Fi Ta'allumiha* (2013), *Pemetaan Kajian Keilmuan Pba (Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa PBA IAIN Antasari Banjarmasin)* (2013), *Analisis Kebutuhan Guru Bahasa Arab MTs dan MA di Kota Banjarmasin* (2014), *Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Arab)* (2015), *Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Berbahasa Arab (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PBA UIN Antasari dari Beberapa Latar Belakang Pendidikan)* tahun 2018, dan *Fa'aliyah Istikhdam Tathbiqat Google Qâ'ah Al-Dirâsah Fî Tarqiyah Dafti'iyah Al-Ta'allum Wa Al-Tahsîl Al-Dirasy Fi Mahârah al-Kitâbah Li Thalabah Qism Ta'lim Al-Lugah Al-'Arabiyah Bi Jâmi'ah Antasari Al-Islamiyah Al-Hukûmiyah Banjarmasin* (2019).
2. Dr. Danial Hilmi, M. Pd. merupakan staf pengajar bidang bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengalaman mengajar yang telah diampu diantaranya yaitu Nahwu, Balaghah, pengembangan bahan ajar, pengembangan sumber dan media pembelajaran dan maharah kitabah. Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh diantaranya MI Darussalam Gondanglegi (1994), kemudian melanjutkan program lanjutan di MTsN Malang III (1997), setelah meluluskan pendidikan di tingkat lanjut kemudian melanglangbuana di MA Yayasan Pendidikan Islam el-Nur el-Kasysyaf Tambun Bekasi Jawa Barat (2000). Selanjutnya pendidikan tinggi diraih di program studi Bahasa dan Sastra Arab STAIN Malang (lulus 2004), satu tahun kemudian melanjutkan ke program magister pendidikan bahasa Arab dan lulus pada tahun 2007. Adapun pendidikan puncak program doktoral ditempuh di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan lulus pada tahun 2013. Beberapa penelitian telah dilaksanakan diantaranya: *Pandangan Erick Jensen tentang Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia Ditinjau Dalam Perspektif Neuropsikologi* (2013), *Sistem Pembelajaran al-Qawaid al-Sharfiyah dalam Sudut Pandang Neurolinguistik* (2014), *Efektifitas Pembelajaran Nahwu Berbasis Hypnoteaching* (2015), *Analisis Kontrastif Majaz Bahasa Arab – Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu Bayan* (2016), *Tipologi Belajar*

Mahasiswa PBA Dalam Pembelajaran Balaghah II (2017), Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Pada Mahasiswa PTKIN (2018), Konstruksi Sosial Historis Ritual Rebbe Dalam Mengimplementasikan Makna Shadaqah Jariyah Pada Masyarakat Probolinggo (2019) dan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Studi Multikultural Pada PTKIN Jawa Timur (2020).

3. Dr. Fatwiah Noor, M. Pd. adalah salah satu dosen bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIn Antasari Banjarmasin, mengampu mata kuliah Bahasa Arab dan Tashrifat pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pendidikan formal yang telah dilalui dimulai dari SDN Kandangan Kota 1 (1997), kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Sungai Raya (2000), SMA Ibnu Mas'ud Putri (2003), akhir tahun 2003 memulai Pendidikan Tingginya di Universitas Al-Ahgaff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu-ilmu Syariah Program Studi Dirasat Islamiyah (2008), melanjutkan ke jenjang S2 di Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (2009-2011), kemudian pada awal tahun 2014 melanjutkan pendidikannya kembali ke program doctoral Pendidikan Bahasa Arab pada universitas yang sama dan lulus pada pertengahan tahun 2017. Pendidikan nonformal dengan mengenyam pendidikan pondok pesantren selama 6 tahun (1997-2003) di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri Sungai Raya Kandangan Kalimantan Selatan. Sejak tahun 2011 sampai pertengahan 2019 menjadi dosen tetap di STAI Darul Ulum Kandangan, dan sekarang menjadi dosen tetap di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian yang pernah dilakukan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (2017), Prinsip Tauhid Dalam Pendidikan Keluarga (Kajian Linguistik Dan Tematik Dalam Surah Luqman) (2021). Adapun buku yang sudah diterbitkan *Al Arabiyah li aghradh Al Qiraah* (2019), *Hadd Ar Riddah wa Ahkam al Murtaddin* (2020). Beberapa jurnal yang pernah diterbitkan diantaranya Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Jurnal Arabiyatuna STAIN Curup 2018), *Tashmim Al Manhaj wa Kitab Ta'lim al Lughah Al Arabiyah lil Marhalah al Jami'iyah fi Dhoi Ma'ayir al Ithor al Wathani al Indunisy lil Muahhilat (KKNI)* (Jurnal Ijaz UIN Malang 2018).
4. Jamal Syarif, M. Ag., lahir di Barabai, 24-07-1976. Anak ketujuh dari pasangan H. Iberani dan Hj. Lamsinah, sudah berkeluarga dengan memiliki dua orang putra. Menempuh pendidikan di SDN Barabai Timur I, MTsN Pantai Hambawang, dan MAN 2 Barabai. Melanjutkan pendidikan S1 di jurusan PAI, IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 1999. Di tahun itu pula melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 bidang Pendidikan Islam di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan lulus tahun 2001. Pernah Asesor BAN S/M Prov. Kalimantan Selatan mulai 2019. Sejak 2001 menjadi dosen tetap di Jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin dan membantu mengajar di IAI Darussalam Martapura. Telah menulis beberapa buku yang sudah terbit adalah *Mengenal Islam* (El-Kahfi, 2003); *Dinamika Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Antasari Press, 2015); *Ramah Berbahasa: Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Asing*, jilid 1 dan 2 (Antasari Press, 2019); serta *Di Mahang Awal Bermula*, dalam *Mengajar Tanpa Batas: 70 Tahun Kamrani Buseri* (Antasari Press, 2020). Pernah mengikuti *Progress to Proficiency in English Course, International Training Programme*, di *The English and Foreign Language University (EFL-U)* Hyderabad, India, Januari-Maret 2018; serta ANU Indonesia

Institute Postgraduate Workshop, Canberra Australia, 12-13 September 2018.
Alamat email: syarifjamal@yahoo.co.id